

KURIKULUM
SMA CANDRA NAYA
TAHUN AJARAN 2025/2026



Jl. Jembatan Besi II No.26, Jakarta Barat 11320 Telp : 63860752 Fax : 6301406

NPSN : 20101330

Website : smacandranaya.wordpress.com

Email : smacandranaya@gmail.com

IDENTITAS SATUAN PENDIDIKAN

Nama Satuan Pendidikan : **SMAS CANDRA NAYA**

Alamat Satuan Pendidikan : Jl. Jembatan Besi II No. 26,
Kel. Jembatan Besi, Kec. Tambora, Jakarta Barat,
DKI Jakarta.

NPSN : 20101330

Nama Kepala Satuan Pendidikan : Lisnawati Manurung, S. Pd

NIP Kepala Satuan Pendidikan : -

Nama Ketua Komite Satuan Pendidikan : Suwanto

LEMBAR PENETAPAN

Setelah melalui serangkaian kegiatan rapat tim pengembang Kurikulum Satuan Pendidikan, dan memperhatikan pertimbangan dari Komite Sekolah serta diketahui Pengawas Sekolah, maka dengan ini Kurikulum **SMA CANDRA NAYA**, ditetapkan dan diberlakukan mulai tahun ajaran 2025-2026. Sah dipergunakan dan di berlakukan.

Ditetapkan di Jakarta, Juli 2025

Kepala SMA Candra Naya

Lisnawati Manurung S.Pd.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan Rahmat dan HidayahNya, SMA Candra Naya Kota Adm. Jakarta Barat telah menyusun Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) tahun ajaran 2025/2026. Kurikulum ini disusun berdasarkan analisis kondisi daerah, potensi sekolah, kebutuhan murid, serta mengacu pada Permendikbud Nomor 12 Tahun 2024 tentang Standar Nasional Pendidikan, Permendikbudristek Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah, Permendikdasmen Nomor 13 Tahun 2025 yang mengatur tentang penyesuaian kurikulum pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Dokumen KSP yang kami susun ini mulai dilaksanakan pada tahun ajaran 2025/2026.

KSP ini merupakan penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya dan bertujuan untuk mengembangkan potensi murid dalam berbagai ranah termasuk intelektual, sosial, emosional, fisik, dan spiritual. Namun demikian, kami menyadari sepenuhnya bahwa Dokumen kurikulum ini masih belum sempurna. Penyempurnaan secara berkelanjutan akan terus dilakukan seiring dengan perubahan dan penyempurnaan Kurikulum yang di berlakukan di Indonesia, yang merupakan sumber acuan dalam penyusunan Dokumen ini.

Ucapan terima kasih yang tulus kepada Tim Pengembang penyusunan Kurikulum Sekolah, para guru, pengurus komite sekolah, juga kepada pengawas sekolah yang telah memberikan bimbingan dan kontribusi nyata dalam proses penyusunan KSP ini. Kami juga sangat mengharapkan kritik dan saran.

Dengan menjadikan Kurikulum SMA Candra Naya ini sebagai panduan bagi seluruh warga sekolah dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pendidik dan tenaga kependidikan, untuk dapat memberikan layanan terbaik kepada murid untuk mengembangkan kompetensinya agar menjadi manusia yang berakhlak mulia, unggul dalam prestasi, bermanfaat bagi lingkungan, dan mampu berkompetensi secara global. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan petunjuk terhadap segala upaya yang kita lakukan demi peningkatan mutu pendidikan di Indonesia.

Jakarta, Juli 2025
Kepala SMA Candra Naya
Lisnawati Manurung, S.Pd.

DAFTAR ISI

IDENTITAS SATUAN PENDIDIKAN	2
LEMBAR PENETAPAN	3
KATA PENGANTAR	4
DAFTAR ISI	5
DAFTAR TABEL	7
DAFTAR GAMBAR	9
DAFTAR LAMPIRAN	10
BAB I ANALISIS KARAKTERISTIK SATUAN PENDIDIKAN	11
1.1 Karakteristik Satuan Pendidikan.....	11
2.1 Karakteristik Murid.....	12
1.1.2 Karakteristik Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	14
1.1.3 Karakteristik Sarana dan Prasarana.....	15
1.1.4 Analisa Konteks (SWOT dan SOAR).....	18
BAB II VISI, MISI DAN TUJUAN PENDIDIKAN	24
2.1.1 Visi.....	24
2.1.2 Misi.....	24
2.1.3 Tujuan.....	24
BAB III PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN	27
3.1 Intrakurikuler.....	27
3.1.1 Struktur Kurikulum.....	27
3.2 Kokurikuler.....	32
3.2.1 Pembelajaran Kolaboratif Lintas Disiplin Ilmu.....	32
3.2.2 Gerakan Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat.....	33
3.3 Ekstrakurikuler.....	35
3.5 Pelaksanaan Layanan Bimbingan Konseling.....	39
3.5.1 Teknis Layanan Bimbingan Konseling.....	39
3.6 Pelaksanaan Layanan Bimbingan Konseling.....	41
BAB VI PERENCANAAN PEMBELAJARAN	43
4.1 Rencana Pembelajaran Lingkup Satuan Pendidikan.....	43
4.1.1 Kurikulum Nasional.....	43
4.1.2 Asesmen.....	44
4.1.3 Kriteria Kenaikan Kelas.....	45
4.1.4 Kriteria Kelulusan.....	46
4.1.5 Kriteria Pemilihan Mata Pelajaran di Kelas XI.....	46

4.2	Rencana Pembelajaran Lingkup Kelas.....	47
4.2.1	Analisis Capaian Pembelajaran.....	47
BAB V EVALUASI PENGEMBANGAN PROFESIONAL DAN PENDAMPINGAN		48
5.1	Evaluasi.....	48
5.1.1	Evaluasi Terhadap Kurikulum Satuan Pendidikan.....	48
5.1.2	Evaluasi Terhadap Program Pembelajaran di Satuan Pendidikan.....	53
5.1.3	Evaluasi Terhadap Pembelajaran yang Dilakukan oleh Guru.....	55
5.1.4	Evaluasi Terhadap Program Supervisi Sekolah.....	57
5.2	Pengembangan Profesional.....	59
5.2.1	Program Peningkatan Profesional Guru.....	59
5.2.2	Sertifikasi Guru/PPG.....	60
5.2.3	Pelaatihan Kompetensi Pedagogik dan Profesional.....	60
5.2.4	Program Lainnya.....	61
5.3	Pendampingan Kepala Sekolah.....	61
5.3.1	Aspek Pedagogik.....	62
5.3.2	Aspek Profesional.....	66
BAB VI KALENDER AKADEMIK SATUAN PENDIDIKAN		69
6.1	Kalender Pendidikan.....	69
BAB VII PENUTUP		72
LAMPIRAN		73

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Karakteristik Peserta Didik	13
Tabel 1. 2 Karakteristik Pendidik	14
Tabel 1. 3 Karakteristik Tenaga Pendidik	15
Tabel 1. 4 Sarana dan Prasarana	16
Tabel 1. 5 Karakteristik Sosial Budaya	17
Tabel 1. 6 Analisis SWOT	19
Tabel 1. 7 Analisis SOAR	21
Tabel 1. 8 Analisa Rapor Pendidikan	22
Tabel 3. 1 Struktur Kurikulum Kelas X	27
Tabel 3. 2 Struktur Kurikulum Kelas XI	28
Tabel 3. 3 Mata Pelajaran Pilihan	30
Tabel 3. 4 Struktur Kurikulum Kelas XII	30
Tabel 3. 5 Pembelajaran Kolaboratif Lintas Disiplin Ilmu	32
Tabel 3. 6 Kegiatan Gerakan Tujuan Kebiasaan Anak Indonesia Hebat	33
Tabel 3. 7 Alokasi Waktu Kokurikuler	34
Tabel 3. 8 Jenis Evaluasi Kokurikuler	34
Tabel 3. 9 Kegiatan Ekstrakurikuler	35
Tabel 3. 10 Jadwal Pelaksanaan Tes Diagnostik	41
Tabel 3. 11 Penelusuran Alumni	41
Tabel 3. 12 Program Inklusi	41
Tabel 4. 1 Penetapan KKTP	44
Tabel 4. 2 Asesmen Formatif dan Sumatif	45
Tabel 4. 3 Mata Pelajaran Pilihan yang Tersedia	47
Tabel 4. 4 Struktur Mata Pelajaran Pilihan	47
Tabel 5. 1 Evaluasi dan Upaya Perbaikan Kurikulum Satuan pendidikan SMA Candra Naya	50
Tabel 5. 2 Sumber Data dan Pihak yang Terlibat	52
Tabel 5. 3 Tabel Evaluasi Program Pembelajaran	54

Tabel 5. 4 Evaluasi Pembelajaran oleh Guru	56
Tabel 5. 5 Evaluasi Terhadap Program Supervisi Sekolah	58
Tabel 6. 1 Pendampingan Pedagogik	62
Tabel 6. 2 Peran Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Kompetensi Guru	68
Tabel 6. 3 Minggu Efektif Semester Ganjil	70
Tabel 6. 4 Minggu Efektif Semester Genap	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 6. 1 Kalender Pendidikan Dinas Pendidikan DKI Jakarta	69
Gambar 6. 2 Kalender Pendidikan Yayasan Candra Naya	70

DAFTAR LAMPIRAN

Instrumen verifikasi dan validasi yang ditandatangani pengawas

SK Tim Pengembang Kurikulum KSP

Dasar Hukum dan Peraturan yang Relevan

Daftar Hadir kegiatan penyusunan Kurikulum (KSP)

Capaian pembelajaran semua mata pelajaran (link)

Alur Tujuan Pembelajaran semua mata pelajaran (link)

Modul ajar ?RPP semua mata pelajaran (link)

Modul kokurikuler (link)

BAB I

ANALISIS KARAKTERISTIK SATUAN PENDIDIKAN

1.1 Karakteristik Satuan Pendidikan

Sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi, satuan pendidikan dan murid. Oleh sebab itu kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di satuan pendidikan.

Dunia pendidikan dituntut untuk menghadirkan pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada penguasaan pengetahuan, tetapi juga menumbuhkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif. Perubahan cepat dalam teknologi, terutama kecerdasan buatan (*AI*), telah merubah cara manusia dalam berkomunikasi, belajar dan bekerja. Oleh karena itu sistem pendidikan harus mampu merespon tantangan ini dengan pendekatan yang relevan dan transformatif. Salah satu solusi strategi yang mulai diterapkan oleh penggunaan pendekatan *pembelajaran mendalam* dalam Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) yang berfokus pada berkesadaran, bermakna, dan menyenangkan.

Pengembangan Kurikulum Sekolah Menengah Atas (SMA) **Candra Naya** mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan tersebut, yaitu Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

Panduan pengembangan kurikulum disusun antara lain agar dapat memberi kesempatan murid untuk :

- a. Belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,
- b. Belajar untuk memahami dan menghayati,
- c. Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif,
- d. Belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain, dan

- e. Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
- f. Pembelajaran Mendalam dalam konteks pendidikan bukanlah semata-mata tentang teknologi melainkan lebih kepada pendekatan pedagogis yaitu proses belajar murid secara aktif, reflektif dan kontekstual. Pendekatan ini mengedepankan tiga prinsip utama :
 1. *Mindful Learning* (berkesadaran)
 2. *Meaningful learning* (bermakna)
 3. *Joyful Learning* (menyenangkan)

Berdasarkan prinsip tersebut, murid diarahkan untuk tidak sekedar menghafal informasi, tetapi memahami konsep secara mendalam yang menghubungkan dengan pengalaman nyata, dan memecahkan masalah secara kolaboratif dan kreatif. Ditingkat satuan pendidikan implementasi pendekatan *pembelajaran mendalam*, sangat penting dalam rangka menyusun kurikulum yang adaptif, relevan dan memberdayakan. Kurikulum ini membantu pendidik dalam membuat dan merancang pembelajaran yang menantang dan kontekstual, melibatkan proyek-proyek nyata, serta mendorong murid melakukan eksplorasi, eksperimen dan refleksi secara berkelanjutan. Sejalan dengan kurikulum Merdeka yang menekankan pada penguatan profil pelajar Pancasila.

Dengan latar belakang penyusunan Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) berbasis pendekatan *pembelajaran mendalam* merupakan langkah strategis dalam mewujudkan pendidikan berbasis masa depan yang lebih adaptif, kontekstual dan berorientasi pada pengembangan potensi murid secara utuh. Tujuannya agar mampu berpikir mendalam, berperilaku reflektif dan bertindak solutif dalam menghadapi berbagai tantangan di kehidupan nyata. Kurikulum ini mampu membekali murid dengan kemampuan literasi digital, keterampilan hidup, serta karakter yang kuat dalam membangun bangsa yang unggul dan berdaya saing global.

2.1 Karakteristik Murid

Secara umum, manusia mengalami perkembangan psikologis sesuai dengan penambahan usia dan berbagai faktor lainnya yaitu latar belakang pendidikan, ekonomi keluarga dan lingkungan pergaulan yang mengakibatkan perbedaan dalam dimensi fisik, intelektual, emosional dan spiritual. Pada kurun usia murid di SMA, mereka memiliki kecenderungan untuk mencari identitas atau jati diri.

Fondasi kejiwaan yang kuat diperlukan oleh murid agar berani menghadapi, mampu beradaptasi dan mengatasi berbagai masalah kehidupan, baik kehidupan profesional maupun kehidupan keseharian yang selalu berubah bentuk dan jenisnya serta mampu meningkatkan diri dengan mengikuti pendidikan yang lebih tinggi.

Murid pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) Candra Naya merupakan murid dalam tahap remaja menuju dewasa. Di fase ini mereka mengalami perubahan fisik dan emosional yang cenderung tidak stabil. Dari sisi kognitif, mereka mampu berpikir secara logis, kritis, abstrak dan mampu membuat kesimpulan yang tepat dan menyusun argumen secara terstruktur. Pembelajaran yang diterima murid harus disesuaikan dengan kebutuhan dengan menggunakan gaya belajar yang bervariasi, seperti visual, auditori dan kinestetik, serta didukung oleh media interaktif dan aktifitas berbasis proyek berdasarkan pengalaman langsung.

Secara sosial dan emosional murid **SMA Candra Naya** sangat dipengaruhi oleh lingkungan dan teman sebaya. Mereka menunjukkan keinginan untuk diterima, dihargai, dan berperan aktif di dalam kelompok belajar. Hal ini memberikan peranan pendidik sebagai motivator dalam menumbuhkan motivasi belajar dan dorongan positif pembentukan sikap dan perilaku yang baik. Dalam aspek spritual dan moral mampu membedakan yang benar dan salah, lingkungan sekolah yang melakukan pembiasaan nilai-nilai agama, akhlak mulia, kedisiplinan berdasarkan delapan profil dimensi lulusan.

Karakteristik lain yang perlu diperhatikan adalah latar belakang sosial, ekonomi dan budaya SMA Candra Naya yang beraneka ragam. Murid di zaman sekarang merupakan generasi digital yang akrab dengan internet dan teknologi, sehingga guru perlu mengarahkan mereka agar memanfaatkan teknologi secara positif dan produktif. Pemahaman yang menyeluruh ini menjadi dasar utama dalam pemahaman menyeluruh terhadap karakteristik ini menyusun strategi pembelajaran yang efektif, menyenangkan dan bermakna sesuai dengan potensi dan perkembangan mereka.

Murid SMA Candra Naya Tahun Pelajaran 2025-2026 berjumlah 156 orang, terdiri dari 52 orang yang menerima KJP dan SPMB bersama 13 orang memiliki latar belakang keragaman beragama menjunjung tinggi solidaritas berdasarkan Dimensi Profil Lulusan berlandaskan ke Bhinneka Tunggal Ika.

Tabel 1. 1 Karakteristik Peserta Didik

Kelas	Jumlah rombongan belajar	Jumlah murid			Jumlah murid SPMB Bersama + KJP	Jumlah murid PIP	Jumlah murid ABK	Jumlah murid Prestasi
		L	P	total				
X	2	20	26	46	13	4	0	
XI	2	31	24	55	22	3	1	
XII	2	27	28	55	17	2	3	

Latar belakang pendidikan orang tua, sosial ekonomi, lingkungan tempat tinggal murid sangat beragam, mulai dari buruh cuci yang tinggal di rumah kontrakan sampai dengan peserta didik yang pulang pergi diantar dengan mobil. Dengan latar belakang tersebut secara umum karakteristik murid SMA Candra Naya sebagai berikut :

- a) Wajib mengikuti dan menaati aturan dan kegiatan sekolah
- b) Toleransi tinggi antar umat beragama
- c) Memahami dan mampu bersikap terhadap orang tua, guru dan teman sebaya,
- d) Semangat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler
- e) Membudayakan komunikasi yang baik
- f) Bersifat mandiri dan meluangkan waktu baik personal ataupun kelompok dalam menjalankan tugas intrakurikuler, ekstrakurikuler dan Kokurikuler
- g) Menjunjung tinggi kreativitas, kejujuran, kesehatan, persatuan dan kesatuan berpedoman kepada delapan dimensi profil lulusan.

1.1.2 Karakteristik Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan

SMA Candra Naya memiliki jumlah tenaga pendidik 23 orang dan tenaga kependidikan 2 orang. Baik pendidik maupun tenaga kependidikan memiliki latar belakang sosial yang bervariasi dan latar belakang pendidikan yang sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

Tenaga pengajar di SMA Candra Naya memiliki kualitas yang cukup baik, diantaranya lulusan S2 sebanyak 2 orang yaitu sekitar (9,5 %), lulusan S1 sebanyak 21 orang sekitar (91,3%) sedangkan untuk tenaga kependidikan lulusan SMA. Hubungan antara pendidik dan tenaga kependidikan memiliki hubungan baik dan sangat kolaboratif sehingga kami dapat bekerja sama

dengan baik untuk memajukan satuan Pendidikan.

Tabel 1. 2 Karakteristik Pendidik

Status	Jumlah Guru			Pendidikan			Sertifikasi	Masa Kerja		
	L	P	Total	S1	S2	S3		<5 Tahun	5-10 Tahun	>10 Tahun
GTY	0	2	23	2	0	0	9	1	0	1
GTT	13	8		18	2	0		14	1	6

Tabel 1. 3 Karakteristik Tenaga Pendidik

Status	Jumlah Guru			Pendidikan			Sertifikasi	Masa Kerja		
	L	P	Total	SD	SMP	SMA		<5 Tahun	5-10 Tahun	>10 Tahun
Tetap	2	0	1	1	0	1	0	1	0	1
Honor	0	0		0	0	0		0	0	0

Sekolah SMA Candra Naya baru mengantarkan lulusan ke perguruan tinggi negeri (PTN) sebanyak 10%, melanjutkan pendidikan dan bekerja ke luar Negeri setiap tahun sebanyak 20 %, melanjutkan universitas swasta 50% dan sisanya 20 % tidak melanjutkan pendidikan ke universitas.

1.1.3 Karakteristik Sarana dan Prasarana

1.1.3.1 Sarana dan Prasarana

SMA Candra Naya berada di Jakarta Barat tepatnya di kelurahan Jembatan besi kecamatan Tambora dengan latar belakang sosial budaya yang beragam, sikap dan perilaku masyarakat kota besar yang individual melebur dengan masyarakat Betawi dan Tionghoa tercermin dengan masih tingginya semangat gotong royong, kepedulian terhadap sesama, sopan santun masih terjaga serta kehidupan beragama terjaga dengan baik. SMA Candra Naya terletak bersebelahan dengan pasar tradisional, dan berdekatan dengan berbagai tempat dan fasilitas umum. SMA Candra Naya memiliki gedung sekolah yang baru direnovasi. Gedung SMA Candra Naya terdiri atas ruang kelas, ruang guru, ruang perpustakaan, laboratorium, ruang pimpinan, kantin dan lain-lain.

Rasa aman dan nyaman di lingkungan SMA Candra Naya dengan lingkungan asri, rindang, bersih dan keamanan lingkungan sekolah yang dilengkapi dengan CCTV. Ada beberapa sarana dan prasarana di lingkungan sekolah masih belum dimiliki dan belum sesuai standar seperti Laboratorium Bahasa, ruang UKS, dan ruang BK. Hal ini disebabkan keterbatasan ruang yang

dimiliki oleh SMA Candra Naya.

Tabel 1. 4 Sarana dan Prasarana

Jenis sarana prasarana	Jumlah	Kondisi			Keterangan
		Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
Ruang kelas	6	√			
Ruang guru	1	√			
Ruang kepala sekolah	1	√			
Laboratorium Fisika	1	√			
Laboratorium Biologi	1	√			
Laboratorium Kimia	1	√			
Lab komputer	1	√			
Perpustakaan	1	√			
Mushola	1	√			
Cetya	1	√			
Ruang OSIS	1	√			
Aula	1	√			
Lapangan	1	√			
Toilet Siswa	8	√			
Toilet Guru	1	√			
Koperasi	1	√			
Gudang	1	√			
Kantin	1	√			

1.1.3.2 Karakter Sosial Budaya

Dalam era transformasi pendidikan yang semakin menekankan pembelajaran mendalam, manajemen pendidikan dituntut untuk bersifat adaptif, kontekstual, dan berpihak pada peserta didik. Pembelajaran mendalam menekankan pada kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, kolaborasi, kreativitas, serta pembelajaran bermakna yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan nyata.

Budaya sekolah merupakan fondasi penting dalam mendukung pembelajaran yang bermakna. Sekolah yang memiliki budaya positif akan menciptakan lingkungan yang aman, nyaman, dan mendukung pertumbuhan psikososial siswa. Budaya positif juga menjunjung tinggi nilai-nilai inklusivitas, keterbukaan, serta penghargaan terhadap keberagaman.

Tabel 1. 5 Karakteristik Sosial Budaya

Karakteristik	Penjelasan
Karakteristik	Mengenai warga sekolah dari latar belakang etnis, agama, budaya
Beragam	Mengandung nilai dan norma sebagai pedoman perilaku
Adaptif	Mampu menyesuaikan dengan perubahan zaman dan teknologi
Membangun identitas sosial	Membentuk karakter dan kepribadian murid melalui interaksi sosial
Membentuk budaya sekolah	Kebiasaan, tata krama, dan nilai yang ditanamkan dalam kehidupan sekolah
Menumbuhkan toleransi	Menghargai perbedaan dan menjaga keharmonisan antar warga sekolah

Manajemen pendidikan yang efektif adalah manajemen yang mampu membangun sinergi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat. Kolaborasi ini penting untuk menciptakan ekosistem pembelajaran yang berkelanjutan dan bermakna. Langkah kongkrit yang dilakukan oleh SMA Candra Naya antara lain:

- a) Menerapkan prinsip **7S** (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun, Semangat, dan Sepenuh hati).
- b) Melaksanakan kegiatan senam bersama, gotong royong membersihkan lingkungan sekolah di hari Jumat dan makan sehat di hari Rabu.
- c) Membudayakan kegiatan Ibadah Pagi untuk semua agama sebelum melakukan kegiatan pembelajaran dan kegiatan keagamaan baik di dalam maupun diluar lingkungan sekolah.
- d) Menerapkan *restorative practices* dalam penyelesaian konflik.
- e) Memberikan ruang bagi suara murid berinovasi dan kreativitas melalui forum organisasi intra sekolah (OSIS)
- f) Budaya positif yang konsisten akan membentuk karakter siswa dan menciptakan iklim belajar yang kondusif.
- g) Membudayakan Jumat bersih di lingkungan SMA Candra Naya
- h) Mengaktifkan peran komite sekolah dan orang tua dalam mendukung kegiatan belajar dan pembinaan karakter.
- i) Mengundang mitra eksternal (praktisi, tokoh masyarakat, alumni) sebagai nara sumber kegiatan pembelajaran kontekstual.
- j) Menggunakan *Platform Digital* seperti Google Workspace, Padlet, Canva atau LMS lokal untuk mendukung kolaborasi.

Namun demikian, kondisi nyata saat ini masih harus terus berbedah dan mengupayakan pemenuhan delapan standar pendidikan. Kolaborasi ini penting untuk menciptakan ekosistem pembelajaran yang berkelanjutan dan bermakna.

1.1.4 Analisa Konteks (SWOT dan SOAR)

Kepala satuan pendidikan Candra Naya melibatkan pendidik dalam mengembangkan kurikulum operasional. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran riil kebutuhan dan aspirasi murid. Pengawas atau Penilik dapat memantau proses penyusunan kurikulum operasional di satuan pendidikan dan menjadi mentor jika diperlukan dalam proses pengumpulan data untuk menjadi bahan analisis.

Dengan melakukan analisis sederhana terhadap proses perencanaan dan pengelolaan pembelajaran, dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan untuk dasar penyusunan strategi dalam mengembangkan dan mengatasi permasalahan. Dalam melaksanakan program-program serta tujuan yang disepakati oleh SMA Candra Naya tentunya tidak bisa lepas dari problematika maupun persoalan-persoalan lain yang harus diselesaikan.

Mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang maupun ancaman sehingga bisa melahirkan solusi-solusi cemerlang. Untuk mengukur tingkat keberhasilan, kekuatan dan kelemahan analisis *SWOT* merupakan salah satu alternatif yang digunakan. Analisis ini didasarkan pada kekuatan (*Strength*) dan peluang (*Opportunities*), akan tetapi secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*Weakness*) dan ancaman (*Threats*). Merumuskan strategi-strategi yang untuk menangani kelemahan dan ancaman, termasuk pemecahan masalah.

SMA Candra Naya menggunakan analisis SWOT untuk melakukan analisis terhadap 4 komponen yaitu kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan. Pada pengembangan SMA Candra Naya, Pendekatan SOAR menjadi pilihan utama fokus pada kekuatan dan kesempatan. Sehingga memberdayakan kekuatan untuk mewujudkan keinginan dan hasil yang diharapkan. Berdasarkan pendekatan SOAR, SMA Candra Naya dapat melakukan dengan tahapan berikut:

A. Pemetaan Kekuatan

Sekolah melakukan indentifikasi potensi dan memetakan kekuatan yang ada. Kekuatan atau lebih kepada internal.

B. Analisis Peluang

Langkah kedua yaitu melakukan analisis terhadap peluang yang benar ada. SMA Candra Naya dapat mengamati peluang eksternal yang bisa dimanfaatkan

C. Penggalian Aspirasi

Setelah memahami kekuatan dan peluang yang ada, SMA Candra Naya dapat menampung aspirasi dan merancang menjadi visi, misi, tujuan dan program.

D. Perancangan Hasil

Terakhir SMA Candra Naya merancang hasil sesuai dengan kekuatan, peluang, dan aspirasi.

Tabel 1. 6 Analisis SWOT

Komponen	Sifat	Penjelasan	Uraian
<i>Strength</i> (Kekuatan)	Internal	Faktor positif dari dalam organisasi	<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Memiliki tenaga pendidik yang kompeten, <input type="checkbox"/> SMA Candra Naya yang terakreditasi A

			<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Pendidikan Karakter yang berwawasan ke Bhinnekaan berintegrasi kepada seluruh program sekolah. <input type="checkbox"/> Memiliki prestasi dibidang seni, olahraga dan <i>sains</i>. <input type="checkbox"/> Keberagaman budaya dan agama murid SMA Candra Naya. <input type="checkbox"/> Lulusan SMA Candra Naya banyak yang melanjutkan studi dan bekerja di luar negeri.
<i>Weaknesses</i> (Kelemahan)	Internal	Faktor dari dalam organisasi yang menjadi hambatan atau keterbatasan	<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Toilet kurang memadai <input type="checkbox"/> Kurangnya sarana dan prasarana pendukung kegiatan operasional sekolah. <input type="checkbox"/> Promosi sekolah belum berjalan dengan baik. <input type="checkbox"/> Dari dua puluh tiga pendidik hanya dua yang merupakan guru tetap. <input type="checkbox"/> Lokasi dekat dengan pembuangan sampah sementara
<i>Opportunities</i> (Peluang)	Eksterna	Faktor dari luar organisasi yang dapat dimanfaatkan untuk perkembangan	<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Kerjasama dengan kampus, dukungan orang tua murid, Patnership Kementrian, ruang guru, puskesmas, BPOM, Bank <input type="checkbox"/> Memberikan kesempatan kepada guru untuk menjadi guru profesional dengan mengikuti PPG dalam Jabatan.

Tabel

			<ul style="list-style-type: none"> □ Bekerjasama dengan bimbel <i>ruang guru dan Tim Skolla</i> dalam meningkatkan kompetensi murid mengikuti Asesmen Nasional (ANBK) dan Tes Kemampuan Akademik (TKA) □ Memberikan dukungan dan kesempatan pada murid untuk dapat mengikuti SNBT, SNBP dan jalur Mandiri.
Threats (Ancaman)	Eksterna 1	Faktor dari luar yang dapat menghambat atau mengganggu kemajuan	Banyaknya sekolah pesaing yang berada disekitar lingkungan

1.7

Analisis SOAR

Komponen	Sifat	Penjelasan	Uraian
Strengths (Kekuatan)	Internal	Faktor internal dari organisasi yang menjadi keunggulan	<ul style="list-style-type: none"> ● Guru berpengalaman dan bersertifikasi ● Fasilitas belajar lengkap ● Lingkungan sekolah yang aman dan kondusif ● Prestasi murid di bidang akademik dan non akademik tingkat provinsi/nasional ● Dukungan komite sekolah, orang tua murid kuat
Opportunities (Peluang)	Eksternal	Faktor eksternal dari organisasi yang dapat dimanfaatkan untuk perkembangan dan keberhasilan	<ul style="list-style-type: none"> ● Kerjasama dengan perguruan tinggi untuk program kuliah awal ● Perkembangan teknologi pendidikan ● Program pemerintah (pembelajaran mendalam, BOSKIN) dan bantuan pendidikan lainnya ● Tren minat murid terhadap kokurikuler/STEAM

			<ul style="list-style-type: none"> dan kewirausahaan • Kegiatan kompetisi tingkat regional, nasional, internasional
<i>Aspirations</i> (Aspirasi)	Internal	Cita-cita, visi, atau impian besar yang ingin dicapai di masa depan	<ul style="list-style-type: none"> • Menjadi SMA unggulan berbasis teknologi dan inovasi • Mencetak lulusan yang berkarakter, kreatif, dan siap menghadapi tantangan global Menjadi pusat pengembangan riset murid di tingkat kota/provinsi Mengintegrasikan literasi digital dan kewirausahaan dalam setiap mata pelajaran
<i>Result</i> (Hasil)	Eksternal	Langkah – langkah untuk mewujudkan aspirasi dan tujuan satuan pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> • Lulusan SMA Candra Naya mampu bersaing dan melanjutkan Pendidikan di luar negeri.

Tabel 1. 8 Analisa Rapor Pendidikan

No	Indikator	Capaian	Skor Rapor	Perubahan Skor dari Tahun lalu	Skor Rapor 2024	Peringkat di Provinsi
A 1	Kemampuan Literasi	baik	97,78%	Naik 15,56%	82,22%	Menengah atas
A 2	Kemampuan Numerasi	baik	88,89%	Naik 13,89%	75%	Menengah
A 3	Karakter	baik	60,1%	Naik 3,09%	57,01%	Menengah atas
D 1	Kualitas Pembelajaran	baik	64%	Naik 2,71%	61,29%	Menengah atas
D 4	Iklim Keamanan Sekolah	baik	75%	Naik 6,33%	68,67%	Menengah
D 8	Iklim Kebhinekaan	baik	75%	Turun 3,26%	78,26%	Menengah

Pembahasan :

1. Kemampuan literasi capaian **baik** (Sebagian besar peserta didik telah mencapai batas

kompetensi minimum untuk literasi membaca)

2. Kemampuan Numerasi capaian **baik** (Sebagian besar peserta didik telah mencapai batas kompetensi minimum untuk numerasi)
3. Karakter capaian **baik** (peserta didik terbiasa menerapkan nilai – nilai karakter pelajar Pancasila yang berakhlak mulia , bergotong royong, mandiri, kreatif, dan bernalar kritis serta Kebhinekaan global dalam kehidupan sehari – hari)
4. Kualitas pembelajaran capaian **baik** (pembelajaran menunjukkan kualitas optimal terlihat dalam suasana kelas yang kondusif, dukungan afektif dan aktivasi kognitif dari guru yang konstruktif.
5. Iklim keamanan sekolah capaian **baik** (satuan Pendidikan memiliki lingkungan Pendidikan yang aman, kesejahteraan psikologis yang baik , rendah nya kasus perundungan, hukuman fisik, kekerasan seksual dan penyalahgunaan narkoba.
6. Iklim Kebhinekaan capaian **baik** (satuan Pendidikan sudah mampu menghadirkan suasana proses pembelajaran yang menjunjung tinggi toleransi , agama/kepercayaan dan budaya, mendapatkan pengalaman belajar yang berkualitas, mendukung kesetaraan agama, kepercayaan, dan budaya serta memperkuat nasionalisme.

BAB II

VISI, MISI DAN TUJUAN SATUAN PENDIDIKAN

2.1.1 Visi

Menjadikan murid SMA Candra Naya berkarakter Pancasila yang menekankan pada kebhinekaan, unggul dalam prestasi serta dapat bersaing di tingkat nasional dan global

2.1.2 Misi

1. Meningkatkan kualitas iman dan taqwa pada murid dengan melaksanakan pembiasaan kegiatan keagamaan.
2. Menciptakan lingkungan sekolah yang sehat, nyaman dan bebas dari perundungan, diskriminasi, intoleransi, serta kekerasan seksual.
3. Meningkatkan rasa cinta tanah air, menaati aturan dan norma sosial dalam kehidupan bermasyarakat pada murid.
4. Membangun kepedulian sosial pada diri murid dengan mengintegrasikan nilai-nilai kemanusiaan dalam setiap kegiatan pembelajaran.
5. Menyediakan pembelajaran yang berkualitas dengan memperhatikan keunikan dan kekuatan setiap murid.
6. Mengembangkan kemampuan murid dalam bidang bahasa asing, teknologi, sains, seni dan olahraga.
7. Meningkatkan partisipasi orang tua dan masyarakat sekitar dalam kegiatan sekolah melalui program kemitraan.

2.1.3 Tujuan

Tujuan Satuan Pendidikan dibagi tiga yaitu :

a. Tujuan Jangka Pendek (per tahun)

1. Murid SMA Candra Naya mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis, reflektif dan kontekstual dalam memecahkan permasalahan dalam kehidupan nyata.
2. Membiasakan peserta didik dalam Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat (KAIH) untuk membentuk pola hidup sehat, disiplin dan tangguh.
3. Menghasilkan lulusan yang memiliki karakter kuat sesuai nilai-nilai Pancasila yaitu religius, mandiri, gotong royong, bernalar kritis dan berkebhinekaan.
4. Mempersiapkan lulusan yang berkualitas selaras dengan delapan dimensi profil lulusan.

b. Tujuan Jangka Menengah (per 4 tahun)

Terkait pengembangan murid :

1. Meningkatkan kompetensi murid (membekali dengan keterampilan, pengetahuan dan kecakapan hidup sesuai bakat dan minat mereka.
2. Mengembangkan karakter (membentuk murid menjadi pribadi yang berakhlak mulia, disiplin, beriman,bertakwa serta memiliki kepedulian sosial dan lingkungan
3. Memupuk kreativitas dan inovasi (mendorong murid untuk terampil memecahkan masalah dan dapat berinovasi sederhana untuk kehidupan sehari-hari)
4. Meningkatkan prestasi (mengoptimalkan kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan prestasi sesuai bakat dan minat murid)
5. Mengembangkan kecakapan sosial (meningkatkan kemampuan komunikasi dan kemitraan sosial murid, baik di tingkat lokal maupun global)

Terkait manajemen dan sarana:

1. Memperkuat manajemen sekolah (meningkatkan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran)
2. Memaksimalkan teknologi (mewujudkan sekolah digital dengan memaksimalkan pemanfaatan teknologi informasi dalam berbagai aspek pendidikan)
3. Mengembangkan kemitraan (menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi, serta lembaga terkait lainnya)
4. Menyediakan sarana dan prasarana (menyediakan fasilitas yang mendukung kegiatan belajar, termasuk untuk olahraga, seni, dan bidang lainnya)
5. Menciptakan lingkungan yang kondusif (mewujudkan lingkungan sekolah yang nyaman, aman, hijau dan sesuai konsep wawasan adiwiyata)

Terkait pembelajaran:

1. Meningkatkan mutu pembelajaran (merancang pembelajaran yang efektif dan efisien, serta kolaboratif antar mata pelajaran)
2. Memperbaiki sistem penilaian (melaksanakan penilaian yang akuntabel, valid dan sistematis termasuk digitalisasi)
3. Menerapkan pembelajaran berdiferensiasi (merancang pembelajaran yang sesuai dengan tingkat perbedaan kemampuan kognitif murid)

c. Tujuan Jangka Panjang (Per 8 tahun)

Tujuan satuan pendidikan jangka panjang meliputi :

- a. Pembentukan karakter murid menghasilkan lulusan yang beriman,bertakwa, berakhlak mulia, beriman, dan berbudi pekerti luhur membentuk karakter yang sesuai delapan dimensi profil lulusan
- b. Kompetensi dan keterampilan murid mampu melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi di lembaga pendidikan terkemuka
- c. memiliki keterampilan berpikir kritis dan kreatif
- d. mampu menghasilkan karya dan memanfaatkan teknologi digital
- e. mengembangkan minat dan bakat untuk mencapai prestasi
- f. memiliki *life skill* atau keterampilan hidup yang memadai untuk menghadapi masa depan lingkungan dan budaya sekolah
- g. menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, aman, dan hijau
- h. membangun budaya sekolah yang positif, kompetitif, dan inovatif
- i. menumbuhkan kecintaan pada budaya lokal
- j. membangun hubungan kerja sama yang baik dengan pihak luar

BAB III

PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN

3.1 Intrakurikuler

3.1.1 Struktur Kurikulum

A. Kelas X

(asumsi 1 tahun = 36 minggu dan 1 JP = 45 menit)

Tabel 3. 1 Struktur Kurikulum Kelas X

Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler per tahun	Alokasi kokurikuler per tahun	Total JP per tahun
Mata pelajaran Wajib			
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	72	36	108
Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti			
Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti			
Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti			
Pendidikan Pancasila	72	-	72
Bahasa Indonesia	108	36	144
Matematika	108	36	144
Ilmu Pengetahuan Alam : Fisika, Kimia, Biologi	216	108	324
Ilmu Pengetahuan Sosial : Sosiologi, Geografi, Ekonomi, Sejarah	288	144	432
Bahasa Inggris	108	-	108

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	72	36	108
Informatika	72	-	72
Seni Teater	72	-	72
Total JP mata pelajaran wajib	1188	396	1584
Muatan Lokal			
PKWU	72	-	72
Bahasa Mandarin	72	-	72
Total JP mata pelajaran wajib+Mata Pelajaran Pilihan/muatan lokal	1260	396	1656
Total JP mata pelajaran wajib +muatan lokal	1332	396	1728

B. Kelas XI

(asumsi 1 tahun = 36 minggu dan 1 JP = 45 menit)

Tabel 3. 2 Struktur Kurikulum Kelas XI

Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler per tahun	Alokasi kokurikuler per tahun	Total JP per tahun
Mata pelajaran Wajib			
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	72	36	108(3)
Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti			
Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti			

Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti			
Pendidikan Pancasila	72	-	72(2)
Bahasa Indonesia	108	36	144(4)
Matematika	108	36	144(4)
Bahasa Inggris	108	-	108(3)
Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	72	36	108(3)
Sejarah	72	-	72(2)
Seni Teater	72	-	72(2)
Total JP mata pelajaran wajib	684	144	828
Mata pelajaran Pilihan			
Matematika Tingkat Lanjut	720	-	720-900
Fisika			
Kimia			
Biologi			
Geografi			
Sejarah Tingkat Lanjut			
Sosiologi			
Ekonomi			
Bahasa Mandarin			
Informatika			
Total JP mata pelajaran wajib+Mata Pelajaran Pilihan	1404-1584	144	1584-1728
Total JP mata pelajaran wajib+Mata Pelajaran Pilihan +muatan lokal	1476-1656	144	1620-1800

Tabel 3. 3 Mata Pelajaran Pilihan

Mata pelajaran MIPA @ 5 JP	Mata pelajaran IPS @ 5 JP	Mata pelajaran bahasa asing @ 5 JP
Matematika Tingkat Lanjut	Sejarah Tingkat lanjut	Bahasa Mandarin
Fisika	Ekonomi	
Kimia	Geografi	
Biologi	Sosiologi	
Informatika		

C. Kelas XII

(asumsi 1 tahun = 36 minggu dan 1 JP = 45 menit)

Tabel 3. 4 Struktur Kurikulum Kelas XII

Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler per tahun	Alokasi kokurikuler per tahun	Total JP per tahun
Mata Pelajaran Wajib			
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	64	32	96
Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti			
Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti			
Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti			
Pendidikan Pancasila	64	-	64
Bahasa Indonesia	96	32	128
Matematika	96	32	128
Bahasa Inggris	96	-	128
Seni Teater	64	-	64
Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	64	32	96

Sejarah	64	-	64
Jumlah JP Mata Pelajaran Wajib	608	128	736
Mata Pelajaran Pilihan			
Matematika Tingkat Lanjut	640-800	-	640-800
Fisika			
Kimia			
Biologi			
Geografi			
Sejarah Tingkat Lanjut			
Sosiologi			
Ekonomi			
Bahasa Mandarin			
Informatika			
Total JP mata pelajaran wajib+Mata Pelajaran Pilihan	1248-1408	128	1376-1536

3.2 Kokurikuler

3.2.1 Pembelajaran Kolaboratif Lintas Disiplin Ilmu

Tabel 3. 5 Pembelajaran Kolaboratif Lintas Disiplin Ilmu

Kelas	Dimensi Profil Lulusan	Tema Kokulikuler	Mata Pelajaran	Penyusunan Perencanaan	Pelaksanaan	Rencana Tindak Lanjut
X	Kolaborasi, kreatifitas, bernalar kritis dan kemandirian	Sejarah Keluarga	Bahasa Mandarin dan Sejarah	Pengenalan materi penelitian sejarah. Pengenalan anggota keluarga dalam Bahasa Mandarin Membuat Kelompok Melakukan penelitian Membuat laporan dalam bentuk yang kreatif Mampresentasikan hasil penelitian	Oktober (Ganjil)	Melakukan penelitian sejarah keluarga dan mempresentasikan nya dalam bahasa Mandarin.
XI	Kreatifitas, kolaborasi dan komunikasi	Monolog Tokoh Sejarah	Seni Teater, Sejarah dan Sosiologi	Pengenalan materi Pergerakan Nasional Pengenalan materi Teknik-teknik monolog Proses pembacaan biografi tokoh Proses penulisan dan latihan naskah monolog Membuat artistik Pertunjukan monolog	April (Genap)	Melakukan pertunjukan monolog tokoh sejarah pergerakan.

3.2.2 Gerakan Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat

Tabel 3. 6 Kegiatan Gerakan Tujuan Kebiasaan Anak Indonesia Hebat

Kelas	Dimensi Profil Lulusan	Tema Kokurikuler	Mata Pelajaran	Penyusunan Perencanaan	Pelaksanaan	Rencana Tindak Lanjut
Semua Kelas	Kesehatan dan kolaborasi	Ayo Hidup Sehat!	PJOK dan Biologi	Mencari lagu yang tepat Latihan Gerakan Praktik Gerakan Senam Menganalisis manfaat dari kebiasaan senam pagi	Minggu ke-2 dan Minggu ke-4 setiap bulan	Senam Anak Indonesia Hebat dan Menciptakan Senam Kreasi
Semua Kelas	Kesehatan dan kolaborasi	Makan Bergizi Setiap Hari	Ekonomi, Agama dan Sosiologi	Setiap murid membawa bekal bergizi dari rumah sesuai dengan tema yang ditetapkan Makan bersama di dalam kelas didampingi wali kelas	Setiap Rabu Minggu ke-2 dan ke-3	Membiasakan makan sehat dan bergizi.
Semua Kelas	Beriman dan Bertaqwa Terhadap Tuhan Yang Maha Esa	Ibadah Pagi	Agama dan Pendidikan Pancasila	Setiap murid membawa kitab suci sesuai dengan agamanya Berkumpul di ruangan ibadah masing-masing Beribadah menurut kepercayaan masing-masing	Setiap pagi	Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa

Tabel 3. 7 Alokasi Waktu Kokurikuler

Satuan/Jenjang Pendidikan	Kelas	Alokasi Waktu (JP/Waktu)
SMA	X	396
SMA	XI	144
SMA	XII	128

Perencanaan Kegiatan Evaluasi kokurikuler

Kegiatan evaluasi kokurikuler merupakan penilaian terhadap pelaksanaan dan hasil dari kegiatan kokurikuler yang bertujuan untuk memperkuat materi intrakurikuler dan membentuk karakter murid. Evaluasi ini melibatkan penilaian **input** (sumber daya perencanaan), **proses** (pelaksanaan, partisipasi, dan hambatan), serta **output dan outcome** (peningkatan kompetensi, pengetahuan, keterampilan, dan dampak jangka panjang seperti karakter dan kepercayaan diri). Contoh kegiatan evaluasi ini meliputi:

1. Mengamati partisipasi murid
2. Meninjau hasil kerja murid

Tabel 3. 8 Jenis Evaluasi Kokurikuler

NO	JENIS EVALUASI KOKURIKULER	KETERANGAN
1	Evaluasi Input	Menilai kesiapan dan kelayakan sumber daya yang digunakan seperti ketersediaan waktu, ketersediaan waktu, tenaga pengajar, fasilitas, dan bahan ajar.
2	Evaluasi Proses	Mengamati jalannya kegiatan secara langsung (seperti apakah kegiatan terlaksana sesuai jadwal, bagaimana partisipasi aktif murid, dan apakah ada hambatan yang perlu diatasi.
3	Evaluasi Output	Mengukur hasil langsung dari kegiatan, seperti peningkatan keterampilan, pemahaman materi yang lebih mendalam, atau penguasaan pengetahuan baru.

4	Evaluasi Outcome	Menilai dampak jangka panjang dari kegiatan, seperti perubahan karakter, peningkatan kepercayaan diri, atau dampak positif lainnya yang diharapkan dari program.
5	Evaluasi Dampak Karakter	Mengamati perubahan sikap murid, seperti peningkatan rasa tanggung jawab, kepedulian, atau kedisiplinan setelah mengikuti kegiatan.

3.3 Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler di SMA Candra Naya memiliki visi yaitu Menjadi wadah pengembangan potensi murid yang berkarakter, berprestasi, inovatif, dan berjiwa nasionalis melalui kegiatan ekstrakurikuler yang terintegrasi. Adapun misi dalam pengembangan ekstrakurikuler sebagai berikut:

1. **Bidang Olahraga:** Mengembangkan bakat dan kemampuan fisik murid melalui pembinaan cabang olahraga secara profesional untuk mencapai prestasi optimal di tingkat regional maupun nasional.
2. **Bidang Kesenian:** Mendorong kreativitas dan ekspresi diri murid melalui berbagai bentuk seni, seperti seni musik, tari, dan teater, untuk melestarikan budaya dan menghasilkan karya orisinal.
3. **Bidang Sains:** Menumbuhkan minat dan daya nalar murid dalam penelitian ilmiah, teknologi, dan inovasi, serta memfasilitasi mereka untuk berpartisipasi dalam kompetisi sains dan proyek-proyek inovatif.
4. **Bidang Bela Negara:** Membentuk murid yang memiliki sikap disiplin, integritas, dan rasa cinta tanah air yang kuat, melalui kegiatan kepemimpinan, kepramukaan, dan pengabdian masyarakat.

Tabel 3. 9 Kegiatan Ekstrakurikuler

No	Jenis Ekstrakurikuler	Pendamping Pelatih	Kompetensi	Jadwal Latihan	Kemitraan
1	Bola Voli	Zaenal Abidin, S.Pd.	1. Mengembangkan potensi dan keterampilan teknis murid dalam bermain bola voli.	Selasa dan Jumat	

			<ol style="list-style-type: none"> 2. Membentuk mentalitas atlet yang sportif, disiplin, dan pantang menyerah. 3. Mempersiapkan tim untuk berprestasi di berbagai kompetisi, baik tingkat internal maupun eksternal. 		
2	Bulu Tangkis	Franz Dennis Simarmata,S.Pd.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kebugaran fisik murid. 2. Menguasai teknik dasar hingga lanjutan bulu tangkis. 3. Memahami peraturan dan strategi dalam bermain tunggal maupun ganda. 4. Menumbuhkan sikap sportivitas dan rasa percaya diri saat bertanding. 5. Menjadi wadah bagi murid 6. untuk menyalurkan hobi dan meraih prestasi. 	Senin dan Kamis	
3	Kelas Akting	Moh. Halim Dwi Kusuma, S.Pd.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenalkan dasar-dasar teknik olah tubuh, olah vokal, dan olah rasa 2. Mengembangkan kemampuan murid dalam menganalisis naskah, membangun karakter, dan berimprovisasi. 3. Memberikan 	Sabtu	Indraja dan Dlakon Aktor Panggung

			kesempatan kepada murid untuk tampil dalam sebuah pementasan akhir tahun		
4	Seni Musik	Nael Gulton	<ol style="list-style-type: none"> 1. Murid mampu menguasai 2. teknik dasar vokal atau instrumen pilihan 3. Murid mampu membaca notasi musik dasar. 4. Murid dapat tampil di panggung dalam acara sekolah. 5. Terbentuknya tim paduan suara/band/ansambel yang solid. 	Senin	
5	Seni Tari	Murid Kelas XII	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan bakat dan minat murid di bidang seni tari. 2. Menguasai teknik dasar tari kreasi yang memadukan unsur tari tradisional (nusantara) dan modern 3. Menumbuhkan kreativitas, disiplin, kerjasama, dan rasa percaya diri murid. 4. Mengapresiasi dan melestarikan kekayaan budaya Indonesia melalui karya tari. 5. Menyiapkan siswa untuk mampu tampil dalam 	Senin	

			berbagai acara sekolah dan kompetisi tari.		
6	Pramuka	Gidiyon Hadikristiyanto, M.Pd	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan karakter, kepemimpinan, dan kemandirian murid sesuai dengan Tri Satya dan Dasa Darma Pramuka. 2. Meningkatkan keterampilan kepramukaan (scouting skills) murid, seperti pioneering, survival, dan P3K. 3. Menumbuhkan rasa cinta tanah air, kepedulian sosial, dan semangat gotong royong. 4. Mempersiapkan anggota Pramuka untuk menghadapi tantangan di lingkungan sekolah maupun di masyarakat. 	Rabu	Koramil Jembatan Besi
7	Komputer IT	Jemmi, S.Kom	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenalkan dasar-dasar pemrograman dan desain grafis secara menyenangkan. 2. Membantu murid memahami dan memanfaatkan teknologi terkini secara bijak. 3. Membangun portofolio digital sebagai bekal 	Rabu dan Kamis	Universitas Tarumanegara Jurusan IT

			untuk masa depan.		
8	Futsal	Gidiyon Hadikristiyant M.Pd	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan teknik dasar, fisik, dan taktik bermain futsal. 2. Membangun kekompakan, disiplin, dan mental juara dalam tim. 3. Mencapai prestasi di turnamen-turnamen futsal antar sekolah. 	Rabu dan Sabtu	

3.5 Pelaksanaan Layanan Bimbingan Konseling

Bimbingan dan konseling adalah upaya yang dilakukan satuan pendidikan secara sistematis, objektif, logis, dan berkelanjutan serta terprogram untuk memfasilitasi dan mengetahui perkembangan murid oleh pendidik bimbingan dan konseling. Peran layanan bimbingan dan konseling dalam kurikulum adalah memfasilitasi perkembangan optimal murid, membantu murid mengembangkan potensinya, memahami diri dan lingkungan sekitar, merencanakan masa depan, serta mengelola masalah pribadi, sosial, belajar, dan karir. Berikut teknis layanan bimbingan dan konseling di SMA Candra Naya.

3.5.1 Teknis Layanan Bimbingan Konseling

3.5.1.1 Teknis Layanan Bimbingan Konseling Belajar Pribadi

Secara teknis layanan bimbingan konseling di SMA Candra Naya dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan mengenai pribadi kepada murid dan dijawab di kertas. Hasil jawaban yang diterima kemudian dikembangkan kembali, pada penerapannya ada beberapa murid yang sudah terbuka mengenai pribadi mereka dan memberikan informasi tentang masalah yang mereka hadapi. Setelah itu, dilakukan wawancara atau bertanya secara pribadi kepada murid mengenai apa yang sudah ditulis sebelumnya. Kemudian dilakukan tindak lanjut atau umpan balik dari hasil sebelumnya dengan menanyakan kelanjutan atau perubahan setelah wawancara sebelumnya.

3.5.1.2 Teknis Layanan Bimbingan Konseling Belajar Sosial

Secara teknis layanan bimbingan konseling sosial di SMA Candra Naya sama dengan layanan pribadi, yaitu dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan mengenai pribadi kepada murid dan dijawab di kertas. Hasil jawaban yang diterima kemudian di kembangkan kembali, pada penerapannya ada beberapa murid yang sudah terbuka mengenai pribadi mereka dan memberikan informasi tentang masalah yang mereka hadapi. Setelah itu, dilakukan wawancara atau bertanya secara pribadi kepada murid mengenai apa yang sudah ditulis sebelumnya. Kemudian dilakukan tindak lanjut atau umpan balik dari hasil sebelumnya dengan menanyakan kelanjutan atau perubahan setelah wawancara sebelumnya.

3.5.1.3 Teknis Layanan Bimbingan Konseling Belajar

Pada kegiatan awal memberikan presentasi kepada murid mengenai jenis- jenis gaya belajar (visual, auditori, kinestetik, membaca/menulis, dan solitary). Peserta didik diberikan angket mengenai gaya belajar tersebut, setelah didapatkan hasilnya dilakukan analisis terkait gaya belajar murid. Kemudian tahap terakhir dilakukan wawancara kepada murid mengenai gaya belajar yang mereka miliki atau permasalahan murid dalam proses pembelajaran.

3.5.1.4 Teknis Layanan Bimbingan Konseling Karir

Pada tahap awal layanan bimbingan konseling karir dilakukan dengan menanyakan mata pelajaran yang mampu dan sulit diikuti saat pembelajaran. Kemudian murid membuat peta konsep mengenai karir yang diinginkan secara detail. Hasil peta konsep tersebut kemudian ditindak lanjut dengan wawancara secara pribadi mengenai kelanjutan pendidikan/karir setelah lulus satuan pendidikan. Menindaklanjuti dari hasil wawancara murid mengenai kepastian karir mereka untuk mengambil mata pelajaran pilihan yang sesuai

3.5.1.5 Penjabaran Teknis Pelaksanaan Tes Diagnostik Non Kognitif

Tujuan tes diagnostik adalah untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan murid, memahami masalah atau kesulitan yang terjadi, serta merancang intervensi yang tepat. Dalam pendidikan, ini berarti pendidik dapat

menyesuaikan pembelajaran, dan menentukan prognosis dengan melakukan langkah-langkah meliputi:

- a. **Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan:** Mengetahui area murid unggul dan area yang membutuhkan bantuan lebih lanjut.
- b. **Merancang pembelajaran yang tepat:** Membantu pendidik membuat rencana pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan individu murid.
- c. **Memetakan keterampilan:** Memetakan keterampilan dan pengetahuan murid agar pendidik bisa fokus pada area yang membutuhkan perbaikan.
- d. **Menemukan hambatan belajar:** Mengidentifikasi penyebab masalah belajar murid untuk memberikan bantuan yang sesuai.
- e. **Memantau kemajuan:** Melacak perkembangan murid dari waktu ke waktu dan membantu mereka mengembangkan strategi belajar yang lebih efektif.
- f. **Mengukur kemampuan berpikir kritis:** Menganalisis kesulitan dalam penalaran dan mengembangkan strategi meningkatkannya.

Tabel 3. 10 Jadwal Pelaksanaan Tes Diagnostik

Waktu pelaksanaan	Sasaran	Keterangan	Link Soal
Hari Selasa, 14 Juli 2025	Murid-murid kelas XII	Persiapan awal tes kemampuan akademik	https://tinyurl.com/asnonkognitif12
Hari Rabu, 15 Juli 2025	Murid-murid kelas X	Mengetahui kemampuan awal	https://tinyurl.com/askognitif10

Tabel 3. 11 Penelusuran Alumni

Tahun Ajaran	Jumlah Lulusan	Melanjutkan Sekolah ke Jenjang Berikutnya						Bekerja	Wira usaha
		SMBP	SNBT	Mandiri	Kedinasan	PTS	Luar Negeri		
2022-2023	38	0	0	0	-	20	3	20	2
2023-2024	48	0	0	0	-	25	3	20	2
2024-2025	50	1	1	1	-	15	5	14	3

3.6 Pelaksanaan Layanan Bimbingan Konseling

Tabel 3. 12 Program Inklusi

Program	Kegiatan	Pelaksanaan
Akademik Adaptif	Pembelajaran di kelas dengan diferensiasi	

	Proyek berbasis minat	
Ekstrakurikuler Inklusif	Pramuka inklusif	
	Klub seni dan musik	
	Klub sains /KIR	
	Olahraga adaptif	
	Klub bahasa dan literasi	
Sosial dan Karakter	Program Peer Buddy / Teman sebaya	
	Hari kesadaran inklusi	
	Kegiatan bakti sosial	
Pengembangan Diri	Pelatihan keterampilan hidup	
	Pelatihan keterampilan vokasional	
	Konseling dan pembinaan mental	
Khusus Dukungan Belajar	Pembuatan Individualized Education Plan	
	Sesi terapi di sekolah	
	Kelas remedial	

BAB VI

PERENCANAAN PEMBELAJARAN

4.1 Rencana Pembelajaran Lingkup Satuan Pendidikan

4.1.1 Kurikulum Nasional

Perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran kurikulum nasional adalah siklus yang saling terkait. **Perencanaan** meliputi penetapan tujuan (Capaian pembelajaran, Alur tujuan pembelajaran, RPP / Modul ajar dengan memperhatikan karakteristik murid dan integrasi teknologi. **Pelaksanaan** fokus pada penerapan rancangan melalui kegiatan belajar mengajar yang aktif dan partisipatif, menggunakan berbagai metode dan media, serta memberikan umpan balik konstruktif. **Evaluasi** mengukur pencapaian tujuan, menganalisis kelemahan dan kekuatan proses, serta menghasilkan informasi untuk perbaikan berkelanjutan, baik melalui tes maupun penilaian non-tes.

1. Perencanaan

- a. **Tujuan:** Menentukan capaian pembelajaran (CP), Alur tujuan pembelajaran dan kemampuan akhir yang direncanakan yang dapat dicapai dalam satu pertemuan.
- b. **Materi dan metode:** Menyusun ATP, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan menyusun jadwal kegiatan belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, termasuk materi, model, metode, dan media yang digunakan.
- c. **Aspek lain:** Mempertimbangkan keragaman karakteristik murid, integrasi teknologi, serta kesiapan, minat, dan tingkat penguasaan murid.
- d. **Dokumen:** Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), LKPD, Lembar penilaian Hasil Belajar

2. Pelaksanaan

- a. **Kegiatan belajar mengajar:** Melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sudah direncanakan, mendorong keterlibatan aktif murid menggunakan berbagai pendekatan kontekstual, pembelajaran mendalam.

- b. **Umpan balik:** Memberikan umpan balik yang konstruktif selama proses pembelajaran untuk membantu murid mengembangkan diri dan mengatasi kesulitan belajar.
- c. **Pendekatan:** Melibatkan murid dalam kegiatan yang bermakna, menyesuaikan produk hasil belajar, dan menciptakan lingkungan belajar mendukung.

3. Evaluasi

- a. **Tujuan:** Menilai sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai, mengukur pemahaman murid, mengidentifikasi kesulitan belajar, dan mengukur perkembangan perilaku dan keterampilan (kognitif, afektif, psikomotorik)
- b. **Proses:** Merumuskan tujuan evaluasi. Menyusun desain dan instrumen evaluasi (tes atau non-tes) yang valid, reliabel, dan adil. Mengumpulkan data hasil evaluasi. Menganalisis dan menginterpretasikan data memahami pencapaian murid.
- c. **Tindak lanjut:** Menggunakan hasil evaluasi untuk penyempurnaan program dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan proses pembelajaran selanjutnya, baik secara individu maupun keseluruhan kurikulum.

4.1.2 Asesmen

4.1.2.1 Penetapan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP)

Tabel 4. 1 Penetapan KKTP

Interval	Capaian	Intervensi
92-100	Sangat baik	Pengayaan mandiri
83-91	Baik	Pengayaan dengan bimbingan
75-82	Cukup	Tidak remedial
< 75	Kurang	Remedial

Tabel 4. 2 Asesmen Formatif dan Sumatif

Kelas	Asesmen								
	Formatif			Sumatif					
	Pre Tes	Pertanyaan Pemantik	Latihan Soal	Presentasi	Ulangan Harian	AST	ASS	AAT	USP
X	√	√	√	√	√	√	√	√	
XI	√	√	√	√	√	√	√	√	
XII	√	√	√	√	√	√	√	√	√

4.1.2.2 Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) Murid Kelas XI dan Tes Kemampuan Akademik (TKA) Murid Kelas XII

1. Jadwal Pelaksanaan ANBK :

- a. 18-20 Juli 2025 : Sinkronisasi Simulasi ANBK
- b. 21-24 Juli 2025 : Simulasi ANBK
- c. 25-27 Juli 2025 : Sinkronisasi Gradi Bersih ANBK
- d. 28-30 Juli 2025 : Gladi Bersih ANBK
- e. 31 Juli-1 Agustus 2025 : Try Out ANBK
- f. 1-3 Agustus 2025 : Sinkronisasi pelaksanaan ANBK
- g. 4-5 Agustus 2025 : Pelaksanaan ANBK

2. Jadwal Pelaksanaan TKA :

- a. 3-5 Oktober 2025 : Sinkronisasi Simulasi TKA
- b. 6-9 Oktober 2025 : Simulasi TKA
- c. 24-26 Oktober 2025 : Sinkronisasi Gladi Bersih TKA
- d. 27-30 Oktober 2025 : Gladi Bersih TKA
- e. 31 Oktober-2 November 2025 : Sinkronisasi Pelaksanaan TKA
- f. 3-4 November 2025 : Pelaksanaan TKA

3. Jumlah Sesi Pelaksanaan ANBK : 2 Sesi

4. Jumlah Pelaksanaan TKA : 2 Sesi

5. Jumlah Peserta TKA : 55 Murid

4.1.3 Kriteria Kenaikan Kelas

Seorang murid dinyatakan naik kelas apabila :

1. Memiliki nilai mata pelajaran intrakurikuler lengkap (semester ganjil dan semester genap)
2. Memiliki nilai kokurikuler minimal baik untuk seluruh kegiatan kokurikuler (semester ganjil dan semester genap)
3. Memiliki nilai ekstrakurikuler minimal 1 kegiatan ekstrakurikuler dengan predikat minimal baik
4. Kehadiran minimal 90 %
5. Ditetapkan oleh rapat dewan pendidik

4.1.4 Kriteria Kelulusan

Seorang murid dinyatakan lulus apabila :

1. Memiliki nilai mata pelajaran intrakurikuler lengkap (semester ganjil dan semester genap)
2. Memiliki nilai kokurikuler minimal baik untuk seluruh kegiatan kokurikuler (semester ganjil dan semester genap)
3. Memiliki nilai ekstrakurikuler minimal 1 kegiatan ekstrakurikuler dengan predikat minimal baik
4. Kehadiran minimal 90 %
5. Mengikuti ujian satuan pendidikan (USP) baik tulis maupun praktik sesuai ketentuan
6. Ditetapkan oleh rapat dewan pendidik

4.1.5 Kriteria Pemilihan Mata Pelajaran di Kelas XI

Dalam penetapan mata pelajaran pilihan bagi kelas XI, murid di SMA Candra Naya melalui beberapa tahapan demi memastikan mata pelajaran pilihan tersebut sesuai dengan minat dan aspirasi karirnya. Untuk mendapatkan data tersebut maka beberapa langkah dilakukan oleh guru bimbingan konseling meliputi:

1. Tes Minat Bakat
2. Nilai Rapor di Kelas X
3. Wawancara

Adapun mata pelajaran pilihan yang disediakan oleh SMA Candra

Naya meliputi:

Tabel 4. 3 Mata Pelajaran Pilihan yang Tersedia

Mata Pelajaran MIPA	Mata Pelajaran IIS	Mata Pelajaran Bahasa Asing
Matematika Tingkat Lanjut	Sejarah Tingkat lanjut	Bahasa Mandarin
Fisika	Ekonomi	
Kimia	Geografi	
Biologi	Sosiologi	

Berdasarkan hasil penelusuran minat dan bakat serta aspirasi karir murid-murid di SMA Candra Naya maka pada tahun ini bentuk kelas mata pelajaran menjadi seperti:

Tabel 4. 4 Struktur Mata Pelajaran Pilihan

Mata Pelajaran Kelas A	Mata Pelajaran Kelas B
Sejarah Tingkat Lanjut	Matematika Tingkat Lanjut
Kimia	Fisika
Biologi	Informatika
Ekonomi	Geografi
Bahasa Mandarin	Sosiologi

4.2 Rencana Pembelajaran Lingkup Kelas

4.2.1 Analisis Capaian Pembelajaran

Uraian penyusunan perencanaan pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran mendalam memuat 8 dimensi profil lulusan, prinsip pembelajaran mendalam, menggambarkan pengalaman belajar sesuai pembelajaran mendalam, memuat kerangka pembelajaran mendalam.

Berikut Contoh RPP dengan Pembelajaran Mendalam dalam diakses pada tautan berikut: https://bit.ly/CP_ATP_modul_smactn2025

BAB V

EVALUASI, PENGEMBANGAN PROFESIONAL DAN PENDAMPINGAN

5.1 Evaluasi

5.1.1 Evaluasi Terhadap Kurikulum Satuan Pendidikan

Evaluasi Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) SMA Candra Naya disusun sebagai bentuk refleksi terhadap pelaksanaan kurikulum tahun sebelumnya. Hasil kajian menunjukkan masih terdapat sejumlah kendala yang perlu diperhatikan. Rendahnya pemahaman pendidik terhadap KSP disebabkan oleh kurangnya partisipasi mereka dalam proses penyusunan, ditambah dengan minimnya kesempatan mengikuti pelatihan maupun penyegaran profesional yang merata. Akses informasi mengenai pelatihan juga belum optimal sehingga tidak semua pendidik memperoleh kesempatan yang sama dalam pengembangan kompetensi. Di sisi lain, pada aspek iklim sekolah masih ditemukan tantangan, antara lain kurangnya penguatan nilai toleransi, inklusivitas, serta sikap anti-perundungan dalam kegiatan belajar. Sistem pelaporan kasus perundungan dan diskriminasi pun belum berjalan efektif, sementara kegiatan yang menumbuhkan kebhinekaan lintas budaya, agama, dan suku belum sepenuhnya terintegrasi dalam kurikulum. Permasalahan ini menjadi dasar perlunya evaluasi menyeluruh agar kurikulum yang dijalankan lebih relevan, responsif, dan berdampak nyata pada perkembangan guru maupun murid.

Evaluasi terhadap pelaksanaan KSP SMA Candra Naya tahun lalu menunjukkan adanya tantangan dalam keterlibatan pendidik pada tahap penyusunan. Rendahnya partisipasi pendidik menyebabkan pemahaman mengenai substansi KSP tidak menyeluruh di kalangan pendidik. Kondisi ini berimplikasi pada kurang optimalnya penerapan kurikulum di ruang kelas, karena tidak semua pendidik memiliki gambaran utuh mengenai arah, strategi, dan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Partisipasi aktif seluruh pendidik perlu diperkuat agar KSP benar-benar menjadi pedoman bersama yang dipahami dan dijalankan dengan konsisten.

Selain itu, evaluasi juga menyoroti perlunya peninjauan kembali terhadap rumusan visi dan misi sekolah. Visi dan misi merupakan fondasi

penting yang menentukan arah pengembangan sekolah serta menjadi pedoman dalam perumusan program pendidikan. Oleh karena itu, penyegaran visi dan misi SMA Candra Naya diperlukan agar orientasi sekolah lebih jelas, relevan dengan perkembangan zaman, serta memiliki strategi pencapaian yang terukur. Dengan perumusan visi dan misi yang lebih aktual dan aplikatif, diharapkan seluruh warga sekolah dapat memiliki orientasi yang sama dalam mewujudkan tujuan pendidikan secara berkesinambungan.

Dalam proses evaluasi, sekolah juga menilai perlunya penyegaran visi agar lebih kontekstual dengan perkembangan zaman dan tantangan pendidikan masa kini. Visi sebelumnya yang menekankan pada **bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, unggul dalam prestasi, serta terampil dan mandiri** dirasakan perlu diperluas ruang lingkupnya agar lebih relevan dengan kebutuhan murid di era global. Oleh karena itu, visi sekolah diperbarui menjadi **Menjadikan murid SMA Candra Naya berkarakter Pancasila yang menekankan pada kebhinekaan, unggul dalam prestasi serta dapat bersaing di tingkat nasional dan global.** Perubahan visi ini mencerminkan komitmen sekolah untuk tidak hanya menumbuhkan aspek spiritual dan kemandirian, tetapi juga membentuk murid yang adaptif, berdaya saing tinggi, serta memiliki semangat kebhinekaan yang berakar pada nilai-nilai Pancasila.

Demi mencapai visi baru kami maka misi SMA Candra Naya diarahkan untuk membentuk murid yang beriman, berkarakter, dan berdaya saing. Sekolah menumbuhkan kualitas iman dan taqwa melalui pembiasaan kegiatan keagamaan, serta menciptakan lingkungan belajar yang sehat, aman, dan bebas dari segala bentuk perundungan, diskriminasi, intoleransi, maupun kekerasan seksual. Melalui proses pendidikan, murid didorong untuk mencintai tanah air, menaati aturan, menjunjung norma sosial, sekaligus memiliki kepedulian sosial yang diwujudkan dengan mengintegrasikan nilai-nilai kemanusiaan dalam kehidupan sehari-hari. SMA Candra Naya juga berkomitmen menyediakan pembelajaran berkualitas yang memperhatikan keunikan dan potensi setiap murid, serta mengembangkan keterampilan dalam bahasa asing, teknologi, sains, seni, dan olahraga. Selain itu, sekolah memperkuat kemitraan dengan orang tua dan masyarakat, serta melakukan pendampingan komprehensif agar lulusan SMA Candra Naya mampu bersaing secara nasional maupun global.

Selain pada aspek visi dan misi, perubahan juga dilakukan dalam pengelolaan kegiatan kokurikuler. Jika sebelumnya fokus utama kegiatan kokurikuler terletak pada pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), maka setelah program tersebut dihapuskan, pengembangan kokurikuler diarahkan kepada pendidik mata pelajaran. Kegiatan ini berbasis proyek yang dirancang secara kolaboratif lintas mata pelajaran sehingga memberikan pengalaman belajar yang lebih kontekstual dan integratif. Dengan pendekatan ini, SMA Candra Naya tidak hanya mengasah kemampuan kognitif murid, tetapi juga menumbuhkan delapan dimensi profil lulusan serta mengembangkan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan zaman. Harapannya, lulusan SMA Candra Naya memiliki daya saing di tingkat nasional maupun global, sejalan dengan visi sekolah untuk membentuk murid berkarakter Pancasila yang unggul dan berwawasan kebhinekaan.

Untuk mendukung keberhasilan perubahan tersebut, diperlukan perencanaan yang sistematis dan berkesinambungan. Sekolah perlu menyusun program pengembangan profesi pendidik secara terjadwal setiap semester sehingga keterampilan pedagogik dan profesional dapat terus diperbarui. Pendidik juga didorong untuk aktif mengikuti pelatihan eksternal seperti MGMP, diklat, atau webinar nasional maupun internasional dengan dukungan penuh dari sekolah. Di sisi lain, penguatan budaya sekolah berbasis Pancasila juga perlu digalakkan melalui kegiatan diskusi lintas agama, pentas budaya, maupun proyek kolaboratif yang menekankan keberagaman. Selain itu, pembentukan satuan tugas anti-perundungan yang melibatkan guru BK, OSIS, dan perwakilan orang tua menjadi langkah penting untuk menjaga keamanan serta kenyamanan lingkungan belajar. Upaya ini harus diiringi dengan peningkatan kapasitas pendidik dalam pendekatan pembelajaran yang inklusif dan sensitif terhadap keragaman, sehingga setiap murid merasa dihargai dan memiliki ruang yang sama untuk berkembang. Dengan perencanaan yang terarah, SMA Candra Naya dapat membangun ekosistem pendidikan yang tidak hanya unggul dalam prestasi, tetapi juga kuat dalam karakter dan kebhinekaan.

Tabel 5. 1 Evaluasi dan Upaya Perbaikan Kurikulum Satuan pendidikan SMA Candra Naya

No	Evaluasi	Analisis Penyebab	Tindak Lanjut
----	----------	-------------------	---------------

1	Rendahnya pemahaman pendidik terhadap KSP karena kurangnya partisipasi dalam penyusunan	Kurangnya sosialisasi, tidak semua pendidik dilibatkan aktif dalam perumusan KSP	Membentuk tim pengembang KSP yang berisi pada pendidik dan melakukan FGD pengembangan KSP agar tercipta pemahaman bersama
2	Visi sekolah lama kurang kontekstual dengan kebutuhan zaman	Visi sebelumnya lebih menekankan aspek spiritual dan kemandirian, belum mengakomodasi kebutuhan global dan nilai kebhinekaan	Merumuskan visi baru SMA Candra Naya dengan melibatkan pendidik dan komite sekolah
3	Misi sekolah perlu diperjelas agar selaras dengan visi baru	Misi sebelumnya belum sepenuhnya menekankan pada lingkungan inklusif, kolaborasi, dan pengembangan potensi murid secara holistik	Menyusun kembali misi dengan fokus pada iman dan takwa, lingkungan sehat, cinta tanah air, kepedulian sosial, pembelajaran berkualitas, pengembangan keterampilan, serta kemitraan dengan orang tua dan masyarakat
4	Kegiatan kokurikuler sebelumnya hanya berfokus pada Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)	P5 dihapuskan secara nasional sehingga kegiatan menjadi kurang relevan	Mengembangkan kegiatan kokurikuler berbasis proyek yang dikelola pendidik mata pelajaran secara kolaboratif lintas mata pelajaran, agar murid terasah kognitif, keterampilan dan budi sehingga menumbuhkan dan memperkuat delapan dimensi profil lulusan SMA Candra Naya
5	Pendidik belum mendapatkan	Akses informasi yang terbatas dan tidak	Menghubungkan pendidik-pendidik dengan

akses pelatihan dan pengembangan diri yang optimal	merata dan ada beberapa guru yang belum masuk MGMP	MGMPnya masing-masing dan memberikan insentif berdasarkan pelatihan-pelatihan yang telah diikuti
--	--	--

5.1.1.1 Sumber Data yang Digunakan dan Pihak yang Terlibat

Tabel 5. 2 Sumber Data dan Pihak yang Terlibat

Sumber Data	Target	Ketercapaian	Hasil Evaluasi	Rekomendasi	Pihak yang Terlibat
Kuesioner terhadap para pendidik terkait pemahaman tentang KSP SMA Candra Naya Tahun 2024-2025	Seluruh pendidik mengetahui dan memahami	Hanya unsur pimpinan seperti kepala sekolah dan wakil kepala sekolah yang mengetahui isi KSP	Rendahnya pemahaman pendidik terhadap KSP karena kurangnya partisipasi dalam penyusunan	Melibatkan pendidik secara aktif dan bermakna dalam proses evaluasi dan penyusunan KSP	Pimpinan dan pendidik
Rapor Pendidikan SMA Candra Naya	Setiap indikator dalam kategori baik (hijau) Setiap indikator mengalami peningkatan	Terdapat indikator dengan kategori kurang (merah) Terdapat indikator yang mengalami penurunan pada iklim kebhinekaan dan keamanan sekolah	Pendidik belum mendapatkan cukup kesempatan mengikuti pelatihan Akses informasi pelatihan terbatas atau kurang merata Kurang penguatan nilai toleransi, inklusivitas dan anti perundungan dalam kegiatan pembelajaran Sistem pelaporan kasus	Menyusun program pengembangan profesi berkelanjutan yang terjadwal setiap semester Mendorong pendidik untuk aktif mengikuti pelatihan eksternal dengan dukungan sekolah Mengadakan program penguatan budaya sekolah berbasis proyek kolaborasi	Pimpinan, pendidik, komunitas belajar dan instruktur

			perundungan dan diskriminasi belum optimal Kegiatan kebhinekaan belum terintegrasi dengan kurikulum	dengan topik toleransi	
Refleksi pembelajaran oleh pendidik	Semua pendidik merancang, menjalankan dan mengevaluasi pembelajaran dengan memperhatikan keunikan murid	Hanya sebagian kecil pendidik yang melakukan refleksi dan merancang, menjalankan serta mengevaluasi pembelajaran dengan memperhatikan keunikan murid.	Pendidik tidak terbiasa melakukan refleksi pada akhir pembelajaran Pendidik belum terbiasa untuk melakukan pembelajaran berdiferensiasi	Melakukan IHT tentang refleksi pembelajaran dan pembelajaran berdiferensiasi	

5.1.2 Evaluasi Terhadap Program Pembelajaran di Satuan Pendidikan

Sebagai institusi pendidikan, SMA Candra Naya senantiasa berupaya untuk memastikan bahwa setiap program pembelajaran yang dijalankan mampu menjawab kebutuhan perkembangan murid sekaligus tuntutan zaman. Evaluasi program pembelajaran menjadi penting agar sekolah dapat menilai efektivitas strategi yang sudah diterapkan, sekaligus mengidentifikasi aspek-aspek yang masih perlu diperbaiki. Melalui evaluasi, sekolah dapat menyesuaikan arah pembelajaran dengan visi dan misi, memperkuat relevansi kurikulum terhadap kompetensi abad ke-21, serta memastikan setiap murid mendapatkan pengalaman belajar yang bermakna baik di dalam kelas maupun di lingkungan sekolah. Dalam konteks tersebut, SMA Candra Naya selama satu tahun terakhir telah melaksanakan berbagai program pembelajaran yang dirancang untuk mengembangkan kompetensi akademik sekaligus karakter murid . Upaya ini diwujudkan melalui penerapan strategi pembelajaran yang adaptif, inovatif, dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan murid di setiap jenjang. Oleh karena itu, evaluasi terhadap program-program yang telah berjalan menjadi langkah penting untuk menilai sejauh mana tujuan tersebut

tercapai, sekaligus menjadi dasar perencanaan pembelajaran di tahun berikutnya.

Evaluasi terhadap program pembelajaran yang telah dilaksanakan selama satu tahun terakhir menunjukkan adanya beberapa capaian penting di SMA Candra Naya. Pertama, sekolah mulai menggalakkan pembelajaran lintas mata pelajaran berbasis proyek yang tidak hanya berfungsi sebagai pengganti P5, tetapi juga efektif dalam mengasah keterampilan, daya berpikir kritis, serta kemampuan berpikir holistik murid. Kedua, jenis soal pada Asesmen Akhir Semester mengalami pengembangan dengan lebih menekankan pada aspek literasi, numerasi, serta penguasaan teknologi sehingga hasil evaluasi pembelajaran lebih sesuai dengan tuntutan kompetensi abad ke-21. Ketiga, sekolah melaksanakan program pembiasaan literasi setiap minggu dengan target yang berbeda di tiap jenjang, yaitu kelas X mampu mengolah hasil bacaan menjadi bentuk kreatif seperti infografis, puisi, lagu, dan karya lainnya; kelas XI mampu menulis opini; serta kelas XII diarahkan untuk menyusun karya tulis penelitian ilmiah. Keempat, dilakukan penyesuaian jadwal pembelajaran khususnya pada hari Jumat untuk memberi ruang pelaksanaan ibadah salat Jumat tanpa mengurangi kualitas pembelajaran. Upaya-upaya tersebut mencerminkan komitmen sekolah dalam menghadirkan program pembelajaran yang relevan, adaptif, serta selaras dengan visi membentuk lulusan yang unggul dalam prestasi dan berkarakter Pancasila.

Tabel 5. 3 Tabel Evaluasi Program Pembelajaran

Evaluasi	Analisis Penyebab	Rencana Tindak Lanjut
Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) digantikan dengan projek kolaborasi mata pelajaran	Perubahan kebijakan Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah tentang P5	Menyusun panduan projek lintas mapel dan mengadakan workshop dan IHT perencanaan projek kolaboratif bagi guru setiap awal semester.
Jenis soal pada Asesmen Akhir Semester menekankan	Tidak semua pendidik terbiasa menyusun soal	Mengadakan pelatihan penyusunan soal berbasis

literasi, numerasi, dan penguasaan teknologi.	berbasis HOTS (High Order Thinking Skills) dan memanfaatkan teknologi dalam asesmen.	literasi, numerasi, dan asesmen digital melalui MGMP internal maupun eksternal.
Murid laki-laki yang muslim di hari Jumat tidak mendapatkan jam pembelajaran yang maksimal karena terpotong Sholat Jumat	Jam pelajaran belum mengakomodasi kebutuhan jadwal Sholat Jumat	Menyesuaikan jadwal pembelajaran dengan memperhatikan jadwal Sholat Jumat
Belum meratanya kemampuan literasi dan kebiasaan membaca buku pada murid SMA Candra Naya menunjukkan adanya kesenjangan dalam keterampilan dasar membaca, memahami, serta mengolah informasi	Motivasi murid belum merata, sebagian kesulitan menuangkan ide kedalam tulisan atau karya kreatif.	<ul style="list-style-type: none"> • Menyediakan pendampingan membaca dan menulis melalui program pembiasaan literasi yang dipimpin oleh wali kelas. • Membuat program pengembangan literasi

5.1.3 Evaluasi Terhadap Pembelajaran yang Dilakukan oleh Guru

Evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik di SMA Candra Naya tahun ajaran 2024/2025 bersumber dari data nilai rapor, hasil observasi kelas, serta supervisi akademik. Hasil evaluasi ini menjadi acuan penting untuk memahami sejauh mana pendidik telah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan standar kurikulum satuan pendidikan dan visi sekolah.

Berdasarkan temuan, terdapat beberapa catatan penting. Pertama, masih ada pendidik yang belum mampu menyusun Rencana Pembelajaran (RPP/ATP) dengan baik sehingga alur pembelajaran kurang sistematis dan tujuan pembelajaran belum sepenuhnya tercapai. Kedua, pemanfaatan teknologi dalam proses belajar mengajar belum optimal, padahal penguasaan teknologi sangat penting untuk mendukung pembelajaran abad ke-21 yang adaptif terhadap perkembangan digital. Ketiga, cara pengajaran

yang masih *teacher center* dengan mayoritas ceramah. Keempat, pembelajaran yang berlangsung belum sepenuhnya menekankan pada penguatan literasi dan numerasi, sehingga kemampuan murid dalam memahami bacaan, mengolah data, serta menyelesaikan permasalahan kontekstual masih perlu ditingkatkan.

Selain itu, pembelajaran cenderung masih berjalan secara parsial antar mata pelajaran, sehingga murid belum mendapatkan pengalaman belajar yang integratif dan holistik. Hal ini berimplikasi pada kurang terasahnya keterampilan berpikir kritis, kolaboratif, dan pemecahan masalah lintas disiplin ilmu yang menjadi target profil lulusan. Oleh karena itu, evaluasi ini menegaskan pentingnya peningkatan kapasitas pendidik, penguatan kolaborasi lintas mata pelajaran, serta inovasi strategi pembelajaran berbasis teknologi dan proyek agar kualitas proses belajar mengajar semakin relevan dengan kebutuhan zaman.

Tabel 5. 4 Evaluasi Pembelajaran oleh Guru

Evaluasi	Analisis Penyebab	Rencana Tindak Lanjut
Terdapat pendidik yang belum mampu menyusun ATP dan RPP	Beberapa pendidik belum mampu menyusun ATP dan RPP dengan baik	Melakukan IHT tentang penyusunan ATP dan RPP Membentuk MGMP pendidik serumpun (Saintek, Soshum dan Bahasa)
Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran yang belum maksimal	Keterampilan digital pendidik belum merata. Kurang fasilitas pendukung misalnya akses internet stabil, perangkat LCD/proyektor di kelas.	Mendorong pendidik memanfaatkan PMM Melakukan IHT pemanfaatan teknologi pembelajaran
Cara Pengajaran yang masih <i>Teacher Center</i>	Pendidik belum terbiasa dengan pendekatan student-centered learning (SCL).	Mengadakan pelatihan strategi pembelajaran aktif dan student-centered learning.

	<p>Keterbatasan pemahaman metode pembelajaran aktif (misalnya PBL, discovery learning, cooperative learning).</p> <p>Kekhawatiran pendidik bahwa pembelajaran berbasis siswa memakan waktu dan sulit mengontrol kelas.</p>	<p>Menyusun panduan praktis implementasi metode SCL untuk setiap mata pelajaran.</p> <p>Supervisi dan observasi kelas dengan fokus pada penerapan SCL.</p> <p>Memberikan ruang bagi guru untuk berbagi praktik baik (lesson study, peer teaching).</p>
<p>Pembelajaran belum menekankan pada literasi, numerasi dan kontekstual</p>	<p>Belum ada integrasi literasi dan numerasi dalam RPP/ATP.</p> <p>Pendidik lebih fokus pada capaian materi, bukan keterampilan dasar berpikir kritis.</p>	<p>Membuat panduan integrasi literasi dan numerasi lintas mapel.</p> <p>Memberikan pelatihan soal berbasis HOTS, literasi, dan numerasi.</p> <p>Melaksanakan pembiasaan literasi mingguan sesuai jenjang (kelas X, XI, XII).</p>
<p>Pembelajaran berjalan secara parsial</p>	<p>Pendidik cenderung mengajar sesuai mata pelajaran tanpa kolaborasi.</p> <p>Belum terbiasa dengan model pembelajaran berbasis proyek lintas disiplin.</p>	<p>Mendorong pendidik merancang proyek kolaboratif antar mata pelajaran.</p> <p>Membentuk komunitas belajar pendidik lintas bidang.</p> <p>Mengintegrasikan tema kebhinekaan, kewirausahaan, dan keberlanjutan dalam proyek bersama.</p>

5.1.4 Evaluasi Terhadap Program Supervisi Sekolah

Evaluasi program supervisi pendidik di SMA Candra Naya menjadi langkah penting untuk memastikan peningkatan kualitas pembelajaran. Salah satu aspek yang perlu dievaluasi adalah pelaksanaan supervisi yang dirasa belum optimal. Minimnya sosialisasi hasil supervisi dan tindak lanjut yang jelas menjadi kendala utama yang menghambat pencapaian tujuan supervisi. Supervisi seharusnya berfungsi sebagai alat untuk meningkatkan kemampuan pedagogik dan profesionalisme pendidik, namun tanpa adanya umpan balik yang efektif, tujuan tersebut sulit tercapai. Oleh karena itu, evaluasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi masalah yang ada dan mencari solusi yang tepat agar supervisi dapat berjalan lebih efektif.

Selain itu, pentingnya tindak lanjut dari hasil supervisi tidak bisa diabaikan. Tanpa adanya tindak lanjut yang konkret, hasil supervisi hanya akan menjadi laporan tanpa dampak nyata. Evaluasi ini akan menyoroti sistem dan komunikasi antara supervisor dan pendidik. Dengan demikian diharapkan evaluasi ini dapat memberikan rekomendasi yang konstruktif untuk memperbaiki pelaksanaan supervisi di SMA Candra Naya.

Tabel 5. 5 Evaluasi Terhadap Program Supervisi Sekolah

Evaluasi	Analisis Penyebab	Rencana Tindak Lanjut
Jadwal supervisi mudah berubah tanpa pemberitahuan sebelumnya kepada pendidik.	Supervisor memiliki agenda lain, sehingga harus melakukan penjadwalan ulang.	Jadwal dibuat secara seksama dan dipersiapkan rencana B agar dapat digantikan oleh supervisor lain.
Pendidik tidak mendapatkan umpan balik yang dijadikan bahan refleksi. Tidak ada tindak lanjut nyata yang dilakukan pendidik.	Belum memiliki skema supervisi dan rencana tindak lanjut.	Menyusun skema supervisi sampai rencana tindak lanjut. Menyosialisasikan skema supervisi kepada seluruh pendidik di Satuan Pendidikan.

Supervisi belum menjadi dasar dalam rencana pengembangan kompetensi pendidik.	Sekolah belum memiliki strategi berbasis data untuk perbaikan kinerja pendidik.	Menyusun analisis kebutuhan berdasarkan data umpan balik dan rencana tindak lanjut yang disusun oleh pendidik.
---	---	--

Berdasarkan evaluasi ini maka dirumuskanlah perubahan sistem supervisi. Perubahan yang direncanakan adalah rubrik supervisi yang sebelumnya menggunakan pendekatan observasi dan dokumentasi dengan menggunakan metode skala penilaian rentang angka diubah menjadi menggunakan pendekatan observasi, dokumentasi dan wawancara dengan menggunakan metode esai. Perubahan ini dilakukan dengan maksud mempermudah pendidik untuk membaca hasil supervisi sehingga memancing pendidik untuk melakukan refleksi dan merencanakan rencana tindak lanjut yang sesuai dengan kebutuhan pendidik tersebut.

Perubahan bukan hanya terjadi metode tetapi pada skema supervisi. Skema terbaru supervisi terdiri dari empat langkah. Pertama, sosialisasi target perilaku yang diharapkan oleh supervisor. Kedua, melakukan supervisi. Ketiga, setelah dilakukan supervisi, pendidik melakukan refleksi yang berdasarkan hasil supervisi yang ada. Terakhir hasil refleksi dan rencana tindak lanjut yang dilakukan pendidik akan dianalisis oleh tim kurikulum untuk merencanakan pengembangan kompetensi pendidik.

5.2 Pengembangan Profesional

5.2.1 Program Peningkatan Profesional Guru

Program pengembangan profesional guru adalah kegiatan untuk meningkatkan kompetensi dan kualitas guru dalam mengajar dan profesionalisme mereka, mencakup berbagai model seperti pelatihan, penyeteraan dan sertifikasi, supervisi pendidikan, serta pemberdayaan MGMP. Tujuannya adalah agar guru dapat mengikuti perkembangan terbaru dalam pendidikan dan meningkatkan performa mereka.

Program pengembangan profesional guru yang dilakukan :

- a. **Pelatihan intensif** (Pelatihan dalam bidang spesifik seperti teknologi pendidikan, manajemen kelas, atau pengembangan kurikulum).
- b. **Peningkatan kualifikasi dan sertifikasi** (Program untuk meningkatkan kualifikasi pendidikan guru dan program penyetaraan serta sertifikasi untuk memenuhi standar profesional).
- c. **Program supervisi pendidikan** (Bimbingan dan evaluasi yang diberikan untuk membantu guru meningkatkan praktik pengajaran mereka).
- d. **Pengembangan kompetensi khusus** (Pelatihan untuk keterampilan tertentu seperti public speaking, ice breaking untuk pembelajaran, atau kewirausahaan)
- e. **Pemberdayaan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP)** Forum kolaborasi antar guru untuk berbagi pengalaman dan memecahkan masalah bersama.
- f. **Simposium atau webinar** (Kegiatan seperti simposium guru atau webinar untuk mengikuti perkembangan terbaru dan berdiskusi dengan ahli).
- g. **Kerja sama dengan pihak luar sekolah**

5.2.2 Sertifikasi Guru/PPG

Sertifikasi guru melalui PPG (Program Pendidikan Profesi Guru) adalah proses mendapatkan Sertifikat Pendidik, yang bisa diikuti oleh calon guru (lulusan S1/D-IV) maupun guru yang sudah mengajar (PPG Dalam Jabatan). PPG bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru agar profesional dan berakhlak mulia, dan program ini akan memberikan gelar pendidik (Pd.) setelah lulus. Di SMA Candra Naya hampir 70 % para guru sudah memiliki sertifikat pendidik dan dalam proses mengikuti PPG.

5.2.3 Pelatihan Kompetensi Pedagogik dan Profesional

Pelatihan kompetensi pedagogik dan profesional bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pendidik dalam mengelola pembelajaran (pedagogik) dan menguasai materi pelajaran (profesional). Pelatihan ini

dapat mencakup penggunaan teknologi dalam pembelajaran, pengembangan kurikulum, metode mengajar yang inovatif, dan evaluasi hasil belajar. Tujuannya adalah agar guru dapat merancang dan melaksanakan pembelajaran yang efektif dan relevan dengan kebutuhan murid di era digital.

Tujuan utama:

- a. **Meningkatkan kompetensi pedagogik:** Pendidik untuk memahami murid, merancang pembelajaran, mengelola kelas yang kondusif, dan mengevaluasi hasil belajar secara efektif.
- b. **Meningkatkan kompetensi profesional:** Memperdalam penguasaan materi pelajaran, mengembangkan kurikulum, dan menguasai metodologi keilmuan yang mendukung pembelajaran.

Materi yang sering dibahas:

- a. **Perancangan pembelajaran:** Membuat kurikulum, modul ajar, dan kegiatan belajar yang inovatif dan relevan.
- b. **Metode pembelajaran:** Menggunakan pendekatan interaktif, metode berbasis bukti, dan teknik pembelajaran yang mendalam
- c. **Penggunaan teknologi:** Mengintegrasikan teknologi dan alat bantu digital untuk mendukung proses pembelajaran dan penilaian.
- d. **Evaluasi dan penilaian** Merancang dan melaksanakan evaluasi yang efektif untuk mengukur perkembangan dan hasil belajar murid.
- e. **Pengembangan diri:** Menguasai aspek-aspek kepemimpinan, public speaking, atau keterampilan lain yang relevan untuk menjadi pendidik yang profesional.

5.2.4 Program Lainnya

Pada Satuan Pendidikan Candra Naya, In House Training dilaksanakan pada awal tahun ajaran baru (bulan Juli), sedangkan Webinar dan diklat disesuaikan dan dapat dilakukan secara mandiri baik secara tatap muka daring.

5.3 Pendampingan Kepala Sekolah

Pendampingan ini dilakukan secara internal untuk memastikan pembelajaran berjalan sesuai rencana untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Proses ini dikelola oleh kepala sekolah dan/atau guru yang dianggap sudah mampu untuk melakukan peran ini. Evaluasi, pengembangan profesional dan pendampingan dilakukan secara bertahap dan mandiri agar terjadi peningkatan kualitas secara berkelanjutan di satuan pendidikan, sesuai dengan kemampuan satuan pendidikan.

Pendampingan dan pengembangan profesional ditekankan pada prinsip reflektif dan pengembangan diri bagi guru, serta menggunakan alat penilaian yang jelas dan terukur. Proses pendampingan dirancang sesuai kebutuhan dan dilakukan oleh pemimpin satuan pendidikan berdasarkan hasil pengamatan atau evaluasi. Prinsip-prinsip dalam pendampingan dan pengembangan profesional yaitu ;

- a. Pendampingan dan pengembangan profesional sebagai aktivitas yang dilakukan berdasarkan hasil kegiatan evaluasi.
- b. Menetapkan ruang lingkup pendampingan dan pengembangan profesional . Menentukan area yang perlu diperbaiki apakah dari perencanaan program atau pelaksana program.
- c. Pendampingan dan pengembangan profesional dilakukan secara terencana dan strategis untuk mencapai suatu tujuan dalam jangka waktu tertentu, dan orang yang tepat untuk melakukan aktivitas pembinaan tersebut.
- d. Pendampingan dan pengembangan profesional adalah sebuah proses kolaboratif dalam satuan pendidikan antara orang yang melakukan pendamping dan guru, demi tercapainya tujuan bersama.

5.3.1 Aspek Pedagogik

Di SMA Candra Naya, sebagai salah satu sekolah menengah atas di Jakarta, pendampingan guru oleh kepala sekolah melibatkan berbagai aspek pedagogik yang relevan dengan kebutuhan dan konteks sekolah tersebut. Berikut adalah beberapa aspek pedagogik yang mungkin diterapkan dalam pendampingan guru di SMA Candra Naya:

Tabel 6. 1 Pendampingan Pedagogik

Jenis Pendampingan	Sasaran	Strategi	Kompetensi Capaian	Waktu
Penyesuaian dengan Kurikulum Nasional dan Lokal	Kepala sekolah di SMA Candra Naya	Membantu guru memahami dan menerapkan Kurikulum Merdeka sesuai kebutuhan murid	Guru memahami dan menerapkan kurikulum sesuai kebutuhan murid	Awal Tahun Ajaran dan Berkelanjutan
Pengembangan Rencana Pembelajaran	Guru di SMA Candra Naya	Membimbing guru dalam merancang modul ajar sesuai kurikulum dan kebutuhan lokal	Guru mampu merancang modul ajar yang sesuai kurikulum dan relevan	Awal Tahun Ajaran dan Berkelanjutan
Pelatihan dan Pengembangan Profesional	Guru di SMA Candra Naya	Mengadakan pelatihan rutin tentang metodologi pengajaran dan teknologi	Guru menguasai teknologi dan strategi pengajaran terbaru	Setiap Semester
Observasi Kelas dan Umpan Balik	Guru di SMA Candra Naya	Melakukan observasi rutin dan memberikan umpan balik	Guru meningkatkan teknik pengajaran dan interaksi murid	2 x dalam 1 tahun ajaran

Manajemen Kelas dan Disiplin	Guru di SMA Candra Naya	Memberikan dukungan dalam strategi manajemen kelas	Guru mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif	Berkelanjutan
Evaluasi dan Penilaian Murid	Guru di SMA Candra Naya	Membimbing guru dalam penilaian efektif dan penggunaan data penilaian	Guru merancang penilaian adil dan meningkatkan hasil belajar	Setiap Semester
Kolaborasi Antar-Guru	Guru di SMA Candra Naya	Memfasilitasi kegiatan kelompok atau diskusi antar guru	Guru bekerja sama dalam praktik terbaik dan pengembangan kurikulum	Bulanan
Inovasi dan Penggunaan Teknologi	Guru di SMA Candra Naya	Mendukung penggunaan teknologi dalam pembelajaran	Guru mengintegrasikan teknologi terbaru dalam pengajaran	Setiap Semester 1x dalam IHT
Kesejahteraan dan Dukungan Emosional	Guru di SMA Candra Naya	Menyediakan akses program kesehatan mental dan sesi konseling	Guru tetap termotivasi dan memiliki kesejahteraan emosional	Bulan Oktober dalam IHT
Pengembangan Kepemimpinan	Guru di SMA Candra Naya	Memberikan bimbingan dalam kepemimpinan kelompok	Guru memiliki keterampilan kepemimpinan di sekolah	Berkelanjutan

		kerja dan proyek		
--	--	------------------	--	--

Pendampingan untuk mengembangkan kompetensi pedagogis guru dilakukan oleh kepala satuan pendidikan melalui supervisi akademik dan supervisi klinis.

5.3.1.1 Supervisi Akademik

Supervisi akademik adalah serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran demi pencapaian tujuan pembelajaran. Secara esensi supervisi akademik itu sama sekali bukan menilai unjuk kerja guru dalam mengelola proses pembelajaran, melainkan membantu guru mengembangkan kemampuan profesionalismenya. Melalui kegiatan supervisi akademik, kepala sekolah memastikan bahwa guru melaksanakan tugas mengajar dengan baik dan murid menerima layanan pembelajaran yang terbaik. Melalui supervisi akademik, guru diharapkan dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran, dan kepala sekolah juga dapat membuat program pengembangan profesionalisme guru. Hal ini dapat dicapai bila guru mendapatkan bantuan dari kepala sekolah dalam mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran. Dalam pelaksanaan supervisi akademik, kepala sekolah berlaku adil terhadap semua guru tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, jenis kelamin, status sosial ekonomi, dan yang berkebutuhan khusus dalam mengembangkan kemampuannya mencapai tujuan pembelajaran. Pengembangan profesionalisme guru

dalam konteks supervisi akademik tidak hanya fokus pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan mengajar guru, tetapi juga pada pembaharuan komitmen (commitment), kemauan (willingness), dan motivasi (motivation) guru. Peningkatan pada kemampuan dan motivasi kerja guru tentu akan berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran.

Minimal terdapat 3 (tiga) tujuan supervisi akademik dalam peningkatan kualitas pembelajaran, yaitu sebagai berikut:

- a) Supervisi akademik dilaksanakan untuk membantu guru

meningkatkan kemampuan profesionalnya, yang mencakup pengetahuan akademik, pengelolaan kelas, keterampilan proses pembelajaran, dan dapat menggunakan semua kemampuannya ini untuk memberikan pengalaman belajar yang berkualitas bagi peserta didik.

- b) Supervisi akademik dilakukan untuk memeriksa atau memastikan proses pembelajaran di sekolah berjalan sesuai ketentuan dan tujuan yang ditetapkan. Kegiatan pengawasan ini dapat dilakukan melalui kunjungan ke kelas-kelas di saat guru sedang mengajar, percakapan pribadi dengan guru, teman sejawatnya, maupun dengan peserta didik.
- c) Supervisi akademik dilakukan untuk mendorong guru meningkatkan kompetensinya, melaksanakan tugas mengajarnya dengan lebih baik dengan menerapkan pengetahuan dan keterampilannya, dan memiliki perhatian yang sungguh-sungguh (commitment) terhadap tugas dan tanggung jawabnya sebagai guru.

5.3.1.2 Supervisi Klinis

Supervisi klinis adalah supervisi akademik yang menggunakan model pendekatan berbasis permintaan/ kebutuhan guru. Supervisi klinis berlangsung dalam bentuk hubungan tatap muka antara kepala sekolah/guru senior yang ditunjuk kepala sekolah/pengawas dan guru. Fokus pengamatan pada saat supervisi klinis adalah hal yang menjadi permasalahan bagi guru yang disupervisi, dan pengamatan dilakukan secara teliti dan mendetail. Hubungan antara kepala sekolah/guru senior yang ditunjuk kepala sekolah/pengawas sebagai supervisor dan guru sebagai hubungan kolegial, bukan atasan bawahan, karena supervisi klinis dilakukan secara bersama antara kepala sekolah/guru senior yang ditunjuk kepala sekolah/pengawas dan guru. Kepala sekolah/guru senior yang ditunjuk kepala sekolah/pengawas melakukan supervisi klinis atas dasar permintaan guru yang mengalami kesulitan dalam melaksanakan proses pembelajaran, karena itu kepala sekolah/guru senior yang ditunjuk kepala sekolah/pengawas dalam melaksanakan supervisi didasarkan pada semangat tolong menolong. Langkah langkah yang dilakukan dalam

supervisi klinis meliputi langkah awal, observasi, dan umpan balik.

5.3.2 Aspek Profesional

5.3.2.1 Pendampingan Untuk Pengembangan Profesional Guru Dilakukan oleh Kepala Satuan Pendidikan

Pendampingan dan pengembangan profesional ditekankan pada prinsip reflektif dan pengembangan diri bagi guru, serta menggunakan alat penilaian yang jelas dan terukur. Proses pendampingan dirancang sesuai kebutuhan dan dilakukan oleh kepala SMA Candra Naya berdasarkan hasil pengamatan atau evaluasi melalui serangkaian kegiatan di PMM baik Pembelajaran mandiri oleh guru maupun Praktik Kinerja di PMM.

5.3.2.2 Uraian Bentuk Pengembangan Profesional yang Dilakukan Kepala Sekolah

Kepala sekolah sebagai pemimpin pembelajaran memiliki peran penting dalam mengembangkan profesionalisme guru dan tenaga kependidikan. Bentuk pengembangan profesional yang dapat dilakukan kepala sekolah antara lain melalui coaching, mentoring, dan pelatihan.

Pertama, Coaching merupakan proses pendampingan yang berfokus pada pengembangan potensi guru agar mampu menemukan solusi secara mandiri. Kepala sekolah berperan sebagai coach yang mengajukan pertanyaan reflektif, membantu guru menetapkan tujuan, serta merancang strategi untuk meningkatkan praktik pembelajaran. Dengan coaching, guru lebih terdorong untuk mandiri, berpikir kritis, dan berinovasi dalam mengatasi tantangan yang ada di kelas.

Kedua, Mentoring adalah kegiatan pembimbingan yang menekankan pada hubungan jangka panjang antara kepala sekolah dengan guru, khususnya guru baru. Kepala sekolah sebagai mentor memberikan arahan, masukan, dan berbagi pengalaman agar guru dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah dan mengembangkan kompetensi profesional. Melalui mentoring, kepala sekolah juga menjadi teladan dalam sikap, etika, dan manajemen pembelajaran.

Ketiga, Pelatihan merupakan sarana formal maupun nonformal yang dapat meningkatkan keterampilan guru. Kepala sekolah berperan

dalam merancang dan memfasilitasi kegiatan pelatihan, baik berupa workshop internal, in-house training, maupun mengikutsertakan guru dalam pelatihan eksternal. Selain itu, kepala sekolah mendorong penerapan hasil pelatihan dalam praktik pembelajaran sehari-hari agar peningkatan kompetensi dapat berdampak nyata pada kualitas pendidikan di sekolah. Dengan demikian, pengembangan profesional melalui coaching, mentoring, dan pelatihan menjadi strategi penting bagi kepala sekolah untuk memastikan guru terus berkembang, pembelajaran semakin berkualitas, dan sekolah mampu bersaing di era global.

Tabel 6. 2 Peran Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Kompetensi Guru

Bentuk Pengembangan	Peran Kepala Sekolah	Tugas
Coaching	Menjadi coach yang memfasilitasi refleksi, membantu guru menetapkan tujuan dan mendampingi proses perbaikan pembelajaran.	Meningkatkan kemandirian, kreativitas dan kemampuan reflektif guru.
Mentoring	Memberi arahan, berbagi pengalaman dan menjadi teladan bagi guru, khususnya yang masih baru	Membantu adaptasi, mengembangkan kompetensi profesional dan etika guru.
Pelatihan	Menginisiasi, memfasilitasi, dan menghubungkan guru dengan berbagai kegiatan pelatihan internal maupun eksternal.	Meningkatkan keterampilan pedagogik, memperbarui pengetahuan, dan menyesuaikan dengan perkembangan kurikulum serta teknologi.

BAB VI

KALENDER AKADEMIK SATUAN PENDIDIKAN

6.1 Kalender Pendidikan

Kalender pendidikan adalah pengaturan waktu untuk kegiatan murid dan pendidik selama satu tahun ajaran yang mencakup permulaan tahun pelajaran, minggu efektif belajar, waktu pembelajaran efektif dan hari libur. Kalender pendidikan SMA Candra Naya tahun pelajaran 2025-2026 disusun dengan berpedoman kepada kalender pendidikan DKI Jakarta dan Yayasan Candra Naya yang disesuaikan dengan program satuan pendidikan.

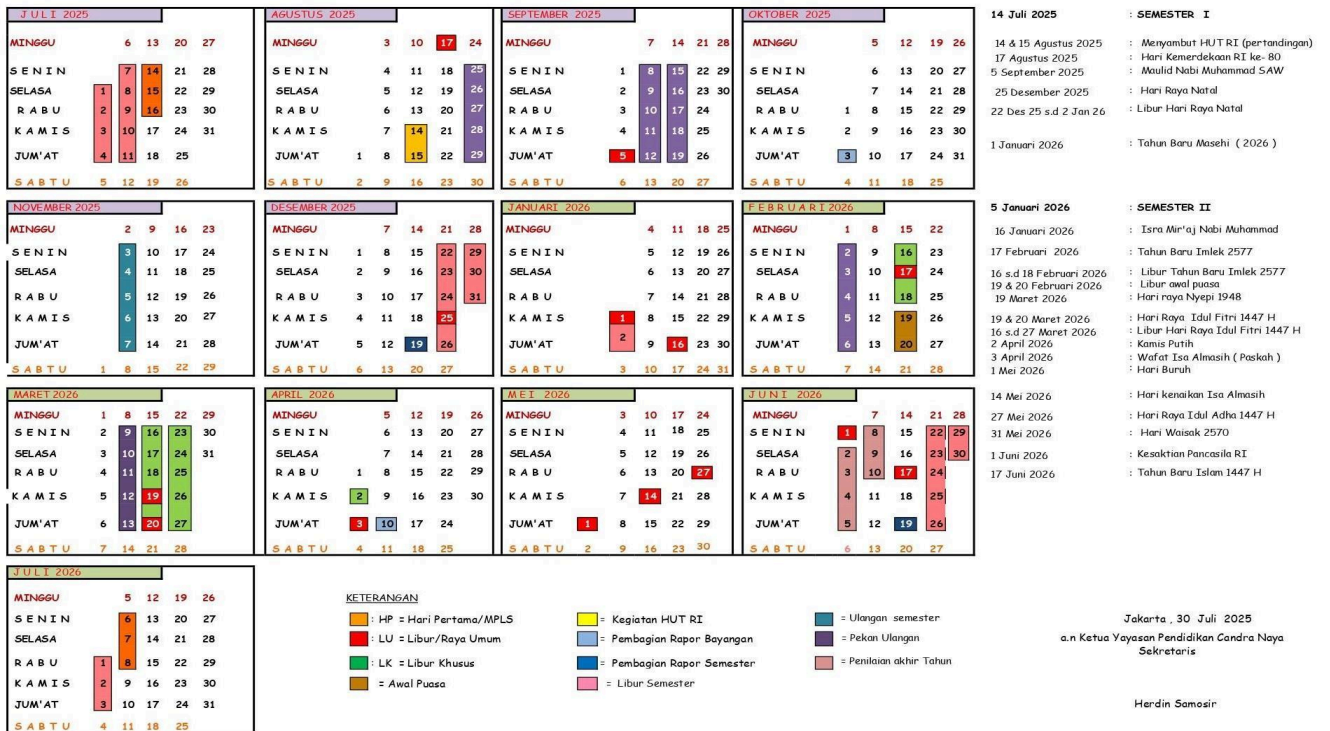
LAMPIRAN II
KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
NOMOR 89 TAHUN 2025
TENTANG
KALENDER PENDIDIKAN TAHUN AJARAN
2025/2026

**KALENDER PENDIDIKAN TAHUN AJARAN 2025/2026
BAGI SPAUD, TKLB, SD, SDLB, SMP, SMLB, SMA, SMALB, DAN SMK**

JULI 2025 HBE = 14 LU = 0 	AGUSTUS 2025 HBE = 21 LU = 0 	SEPTEMBER 2025 HBE = 21 LU = 1 	OKTOBER 2025 HBE = 23 LU = 0 	NOVEMBER 2025 HBE = 20 LU = 0 	DESEMBER 2025 HBE = 15 LU = 1, LS = 7
JANUARI 2026 HBE = 19 LU = 2, LS = 1 	FEBRUARI 2026 HBE = 15 LU = 1, LR = 4 	MARET 2026 HBE = 12 LU = 1, LR = 9 	APRIL 2026 HBE = 21 LU = 1 	MAY 2026 HBE = 19 LU = 3 	JUNI 2026 HBE = 13 LU = 2, LS = 7
JULI 2026 HBE = 13 LS = 3, LU = 0 	<div style="display: flex; flex-wrap: wrap;"> <div style="width: 33%;"> <ul style="list-style-type: none"> = Hari Pertama Sekolah (HP) dan Awal Semester = Libur Umum = Pembagian Buku Laporan = Perkiraan Libur Ramadhan (LR) dan Idul Fitri </div> <div style="width: 33%;"> <ul style="list-style-type: none"> = MPLS Tambahan Khusus Jenjang SD = Penilaian Akhir Semester Genap = Penilaian Akhir Semester Ganjil = Libur Semester </div> <div style="width: 33%;"> <ul style="list-style-type: none"> = Penilaian Semester Kelas Akhir = Hari Raya Idul Fitri dan Hari Raya Idul Adha = Hari Raya Natal = Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) dan proses administrasi kelas </div> </div>				

KEPALA DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA,
NURDIANA
NIP 196908061992012001

Kalender Pendidikan Yayasan Pendidikan Candra Naya TK-SD-SMP-SMA-SMK Tahun Pelajaran 2025-2026



Berdasarkan kalender pendidikan yang disusun oleh Dinas Pendidikan DKI Jakarta serta kalender pendidikan Yayasan Candra Naya maka dapatkanlah hitungan minggu efektif SMA Candra Naya Tahun Ajaran 2025-2026 sebagai berikut:

Semester Ganjil

Tabel 6. 3 Minggu Efektif Semester Ganjil

Bulan	Hari Belajar Efektif	Minggu Tidak Efektif	Minggu Efektif	Jumlah Minggu
Juli	14	2	3	5
Agustus	21	0	4	4
September	21	0	4	4
Oktober	23	0	5	5
November	20	0	4	4
Desember	15	2	3	5
TOTAL	114	4	23	27

Semester Genap

Tabel 6. 4 Minggu Efektif Semester Genap

Bulan	Hari Belajar Efektif	Minggu Tidak Efektif	Minggu Efektif	Jumlah Minggu
Januari	19	1	4	5
Februari	15	1	3	4
Maret	12	2	2	4
April	21	0	5	5
Mei	19	1	3	4
Juni	13	1	3	4
TOTAL	99	6	20	26

BAB VII

PENUTUP

Demikianlah revisi dan pengembangan Kurikulum SMA Candra Naya Tahun Pelajaran 2025- 2026 yang berisi latar belakang berdasarkan rapor Pendidikan, sosial, kultural, kekhasan yang dimiliki SMA Candra Naya. Visi, Misi, dan Tujuan, Pengorganisasian Pembelajaran Kurikulum Merdeka dan Kurikulum Nasional, Perencanaan Pembelajaran, Pendampingan, evaluasi, dan pengembangan professional, serta kalender Pendidikan telah selesai kami laksanakan dengan harapan segala upaya yang telah kami rancang ini dapat meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya di SMA Candra Naya dan di Provinsi DKI Jakarta pada umumnya. Hal-hal yang belum diatur di pedoman ini diatur kemudian melalui pedoman atau petunjuk teknis Pendidikan sebagai aset bangsa sudah selayaknya mendapat perhatian dan diutamakan oleh semua pihak sebab investasi di bidang ilmu pengetahuan akan membawa kemajuan bangsa di masa yang akan datang. Semoga dengan diselenggarakannya otonomi pendidikan dan otonomi sekolah dapat membawa perubahan ke arah yang lebih baik untuk pencerahan anak bangsa. Dengan semangat kebersamaan, inovasi, dan komitmen, mari kita wujudkan pendidikan yang berkarakter, kompeten, dan berdaya saing global. Kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian dalam penyusunan Kurikulum Satuan Pendidikan SMA Candra Naya ini, kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan berdo'a semoga Allah Swt membalas amal baik Bapak/Ibu/Sdr dengan pahala yang berlipat ganda. Semoga apapun yang kita lakukan senantiasa mendapatkan ridho-Nya. Aamiin.

LAMPIRAN

KOMPONEN LAMPIRAN	TAUTAN
Instrumen verifikasi dan validasi yang ditandatangani pengawas	https://bit.ly/instrumenkspcn
SK Tim Pengembang Kurikulum KSP	https://bit.ly/sktimkspcn
Dasar Hukum dan Peraturan yang Relevan	https://tinyurl.com/dasarhukumkspcn
Daftar Hadir kegiatan penyusunan Kurikulum (KSP)	https://bit.ly/daftarhadirpenyusunkspcn
Capaian pembelajaran semua mata pelajaran (link)	https://bit.ly/CP_ATP_modul_smacn2025
Alur Tujuan Pembelajaran semua mata pelajaran (link)	https://bit.ly/CP_ATP_modul_smacn2025
Modul ajar ?RPP semua mata pelajaran (link)	https://bit.ly/CP_ATP_modul_smacn2025
Modul kokurikuler (link)	https://bit.ly/modulkointegrasi